PENGARUH SOCIAL NETWORKING TERHADAP KESADARAN BERAGAMA SISWA MA RAUDLATUL ULUM KAYU ARO BARAT KAB. KERINCI

SKRIPSI



OLEH:

MEIZI ZAN MUNIF NIM. 1910201053

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 1444 H / 2023 M

PENGARUH SOCIAL NETWORKING TERHADAP KESADARAN BERAGAMA SISWA MA RAUDLATUL ULUM KAYU ARO BARAT KAB. KERINCI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam

> OLEH: MEIZI ZAN MUNIF NIM: 1910201053

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN 2023 M / 1445 H Dr. Suriyadi, S.Ag, S.S, M.Ag. Albertos Damni, S. Pdl, M.Pd DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN KERINCI Sungai Penuh, 11 Desember 2023 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci di-

Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara MEIZI ZAN MUNIF, NIM: 19102010 yang berjudul: "PENGARUH SOCIAL NETWORKING TERHADAP KESADARAN BERAGAMA SISWA MA RAUDLATUL ULUM KAYU ARO BARAT KAB. KERINCI", telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

TANGGAL 21 · 12 · 2023

Dosen Pembimbing II

1

Dosen Pembimbing I

Dr. Suriyadi, S.Ag, S.S, M.Ag. NIP. 197210111999031002

Albertos Damni, S. PdI, M.Pd. NIP. 198808062020121609

Allemfa,

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Meizi Zan Munif Nim : 1910201053, dengan judul "Pengaruh Social Networking Terhadap Kesadaran Beragama Siswa Ma Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci" telah di uji dan dipertahankan pada tanggal 11 Januari 2024

Dewan Penguji

<u>Drs. Saaduddin, M.PdI</u> NIP. 19660809 200003 1 001 Ketua Sidang

Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd NIP: 19730605 1999031 0 04 Penguji I

Ade Candra Gustia, M.Pd. NIP. 199111182022031001 Penguji II

Dr. Suriyadi, S.Ag, S.S, M.Ag. NIP. 197210111999031002 Pembimbing I ...

Albertos Damni, S. PdI, M.Pd NIP. 198808062020121009

Pembimbing II ..

Mengesahkan Dekan

Mengetahui, Ketua Jurusan

Dr. Pladi Candra, S.Ag, M.Pd NIPK 19730605 1999031 0 04

<u>Dr. Nuzni Sasferi</u>. S.Pd, M. Pd NIP: 1978/605 20060 4 1001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MEIZI ZAN MUNIF

Tempat/Tanggal Lahir : Koto Tengah, 2 Mei 2001

Jenis Kelamin : Laki-Laki Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Sangir Tengah Kayu Aro

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "PENGARUH SOCIAL NETWORKING TERHADAP KESADARAN BERAGAMA SISWA MA RAUDLATUL ULUM KAYU ARO BARAT KAB. KERINCI" benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, Desember 2023 Saya yang menyatakan,

METERAL TEMPELS STUL

MEIZI ZAN MUNIF NIM. 1910201053

ABSTRAK

Munif, Meizi zan. 2023. Pengaruh *Social Networking* Terhadap Kesadaran Beragama Siswa Ma Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci. (I) Dr. Suriyadi, S.Ag, S.S, M.Ag.(II) Albertos Damni, S. PdI, M.Pd

Kata Kunci: Social networking, kesadaran beragama siswa

Penelitian ini berjudul Pengaruh Social Networking Terhadap Kesadaran Beragama Siswa Ma Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci. 1.Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana tingkat penggunaan Social Network terhadap siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci? 2.Bagaimana Kesadaran Beragama siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci? 3.Bagaimana pengaruh social networking terhadap kesadaran beragama siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci? Batasan masalah penelitian ini yaitu hanya berkaitan dengan Pengaruh Social Networking instagram Terhadap Kesadaran Beragama Siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci.. Penelitian ini bertujuan 1.Untuk mengetahui tingkat penggunaan Social Networking terhadap siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci? 2.Untuk mengetahui Kesadaran Beragama siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci? 3. Untuk menjelaskan pengaruh social networking terhadap kesadaran beragama siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci. Kegunaan penelitian ini yaitu hasil daripada penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi sekolah/Madrasah yang bersangkutan atau instansi lain yang terkait untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan. Desain penelitian dengan menggunakan ex-post facto Kemudian pengumpulan data dengan menggunakan angket. Sedangkan teknik menganalisis data menggunakan analisis deskriptif, uji pra syarat: normalitas, homogenitas, dan Pengujian Hipotesis dengan Uji Independen Sampel T-Tes atau Uji T. Hasil penelitian ini menunjukkan Melalui analisis deskriptif, hasil perhitungan rata-rata tingkat penggunaan social networking instagram diperoleh skor 2,89 Melalui analisis deskriptif, hasil perhitungan rata-rata tingkat kesadaran beragama 3,19. Dari hasil uji hipotesis yang memenuhi persyaratan analisis, baik itu uji normalitas maupun uji homogenitas diketahui bahwa hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak dengan kata lain social networking berpengaruh terhadap kesadaran beragama siswa di MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci, koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,655. Ini menunjukkan bahwa pengaruh Social Networking Instagram (variabel bebas) terhadap variabel Kesadaran Beragama (variabel terikat) adalah sebesar 65,5%. Sehingga sebanyak 34,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

ABSTRACT

Munif, Meizi zan. 2023. The Effect of Social Networking on Religious Awareness of Students of Ma Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci. (I) Dr. Suriyadi, S.Ag, S.S, M.Ag. (II) Albertos Damni, S. PdI, M.Pd.

Keywords: Social networking, students' religious awareness

This research is entitled The Effect of Social Networking on Religious Awareness of Students of Ma Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci. 1. The formulation of the problem in this study is How is the level of use of Social Network on MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci students? 2.How is the Religious Awareness of MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci students? 3.How does social networking affect the religious awareness of MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci students? The limitation of this research problem is that it is only related to the influence of social networking instagram on the religious awareness of MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci. This study aims 1.To determine the level of use of Soci<mark>al Net</mark>work to MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci students? 2.To determine the Religious Awareness of MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci students? 3.To explain the influence of social networking on religious awareness of MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci students. The usefulness of this research is that the results of this study are expected to be useful for the school / madrasah concerned or other related agencies to improve the quality of education.

This research uses Quantitative methods with. Research design using ex-post facto Then the data collection method using a questionnaire. While the technique of analyzing data uses descriptive analysis, pre-requisite tests: normality, homogeneity, and Hypothesis Testing with Independent Sample T-Test or T Test.

The results of this study indicate Through descriptive analysis, the results of the calculation of the average level of use of social netwo rking obtained a score of 2,89, Through descriptive analysis, the results of the calculation of the average level of religious awareness 3,19. From the results of hypothesis testing that meets the requirements of the analysis, both the normality test and the homogeneity test, it is known that the Ha hypothesis is accepted and Ho is rejected in other words social networking affects the religious awareness of students at MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci. The coefficient of determination (R Square) was obtained at 0.655. This shows that the influence of Instagram Social Networking (independent variable) on the Religious Awareness variable (dependent variable) is 65.5%. So as much as 34.5% was influenced by other factors not included in this study.

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Sembah syukurku hanyalah untukmu, Yaa Rabb...

Setetes tinta, secarik kertas, serta sekeping harapan

Dengan penuh ketulusan dan keikhlasan

Satu cita telah tercapai, sepenggal asa telah kuraih

Namun perjalanan masih amat panjang untuk kulalui.

Kedua orang tuaku tercinta, bapak Mat Jarulis dan ibu Ratmiwati yang tiada henti memberiku limpahan kasih sayang dan do'a

Terimalah karya kecilku ini sebagai ungkapan terima kasih

dan bukti kebaktianku Lewat setetes restu...

Keluarga besarku yang selalu dan akan selalu kusayangi

Atas segala do'a dan kasih sayang.

Hingga tercapainya cita-cita ini...

MOTTO

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri." (Q.S. Ar-Ra'd: 11)

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, shalawat dan salam juga disampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Serta sahabat dan keluarganya, seayun langkah dan seiring bahu dalam menegakkan agama Allah. Dengan kebaikan beliau telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Alhamdulillah, atas Rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Social Networking Terhadap Kesadaran Beragama Siswa Ma Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci".

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci. Dalam penelitian skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

- Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci bapak Dr. H. As'ari.
 M.Ag, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meng ikuti pendidikan di IAIN KERINCI
- 2. Wakil Rektor I Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S.IP, M.Ag, wakil Rektor II Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag, M.Si dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag selaku wakil Rektor III yang telah memberikan arahan serta bimbingan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan
- 3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci sekaligus Pembimbing Akademik saya yaitu Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd, Bapak Dr. Saadudin, M.PdI selaku wakil Dekan I, Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd selaku wakil Dekan II, Bapak Eva Ardinal,

MA selaku wakil Dekan III, yang telah memberikan bimbingan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan

- 4. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd, M.Pd, dan Sekertaris Jurusan Bapak Hedi Rusman M.Pd yang telah memberikan motivasi selama penulisan skripsi ini.
- 5. Dosen Pembimbing I Bapak Dr. Suriyadi, S.Ag, S.S, M.Ag. dan dosen Bapak pembimbing II Albertos Damni, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Bapak dan Ibu dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah memberikan ilmu dan berjasa dalam penyelesaian proposal ini.
- Kepala Madrasah Aliyah Raudlhatul Ulum Bedeng VIII, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Raudlhatul Ulum Bedeng VIII.
- 8. Teristimewa buat orang tua tercinta ayahanda Mat Jarulis dan Ibunda Ratmiwati, yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta mendoakan penulis dalam kelancaran Skripsi ini .
- 9. Serta teman-teman yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca.

Sungai Penuh, Desember 2023 Penulis.

MEIZI ZAN MUNIF (1910201053)

DAFTAR ISI

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	33	
B.	Desain Penelitian		
C.	Populasi Dan Sampel		
D.	Variabel Penelitian		
E.	Teknik Pengumpulan Data 39		
F.	Instrument Penelitian		
G.	Teknik Analisis Data4		
	1. Teknik Analisis Deskriptif		
	2. Uji Pra-syarat		
	3. Uji Hipotesis	52	
	V HASIL DAN PEMB <mark>AHASAN</mark>		
A.	Hasil	53	
	1. Uji Statistik Deskriptif Social Networking instagram		
	2. Uji Statistik Deskriptif Kesadaran Beragama		
	3. Pengaruh		
	a. Uji prasyarat	60	
	1) Uji Normalitas	60	
	2) Uji Homogenitas	61	
	b. Uji Independent Sample T-test	61	
B.	Pembahasan	63	
	1 Uji Statistik Deskriptif Social Networking instagram	63	
	2 Uji Statistik Deskriptif Kesadaran Beragama		
D / D T	3 Pengaruh	70	
	PENUTUP		
	Kesimpulan	75	
	Saran	76	
$\mathbf{D}A$	FTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

1.1 Data siswa	. 6
3.1 Populasi	35
3.2 Contoh Skala Likert	. 40
3.3 Blue Print	. 42
3.4 Instrumen Penelitian Variabel X	. 43
3.5 Instrumen Penelitian Variabel Y	. 44
3.6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X	. 46
3.7 Reliability Statistics variabel X	. 47
3.8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y	. 47
3.9 Reliability Statistics variabel Y	. 48
3.10 Kategori Tingkat Penggunaan Social Networking instasgram	. 50
4.1 Descriptive Statistics Indikator Motivasi	
4.2 Descriptive Statistics Indikator Durasi kegiatan	
4.3 Descriptive Statistics Indikator Frekuensi	. 55
4.4 Descriptive Statistics Indikator Presentasi	. 55
4.5 Descriptive Statistics Indikator Arah Sikap	. 56
4.6 Descriptive Statistics Indikator Minat	. 56
4.7 Descriptive Statistics Grand Mean Tingkat Penggunaan Social Networking Instagram	57
4.8 Descriptive Statistics Indikator Pengetahuan	57
4.9 Descriptive Statistics Indikator Penghayatan	58
4.10 Descriptive Statistics Indikator Ritual	. 58
4.11 Descriptive Statistics Indikator Pengamalan	. 59
4.12 Descriptive Statistics Grand Mean Tingkat Kesadaran Beragama	59

4.13 Uji Normalitas	60
4.14 Uji Homogenitas	61
4.15 Hasil Uji T	62
4.16 hasil Uji linier sederhana	63



DAFTAR GAMBAR

Kerangka Berpikir 2.1	31
Desain Penelitian 3.1	33



LAMPIRAN

1 Karakteristik Responden
2 Blue Print Instrumen Variabel X dan Y
3 Uji Realibilitas
4 Uji Normalitas
5 Uji Homogenitas
6 Uji Independent Sample T tes
7 Analisis Deskriptif Variabel X
8 Analisis Deskriptif Variabel Y
9 Dokumentasi
10 Tabel Tabulasi Angket Siswa Social Networking Instagram Variabel X
11 Tabel Tabulasi Angket Siswa Social Networking Instagram Variabel Y
12 Uji Validitas dan Realibilitas Variabel X
13 Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Y

KERINCI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesadaran beragama adalah aspek spiritual dan praktik keagamaan, Aspek ini adalah bagian dari agama yang ada (dirasakan dalam pikiran dan dapat diuji dengan introspeksi diri), kesadaran seseorang akan terwujud melalui praktik keagamaan lalu kemudian muncul pengalaman keagamaan. Adapun yang disebut pengalaman keagamaan merujuk pada komponen perasaan dalam kesadaran keagamaan, yaitu perasaan yang mengarah pada keyakinan dalam melakukan tindakan. Ramayulis dalam (safitri, 2021: 1).

Kesadaran beragama dalam pengalaman pribadi menggambarkan aspek-aspek batiniah kehidupan yang berhubungan dengan hal-hal yang sakral. Dari kesadaran beragama dan pengalaman beragama, muncul sikap keagamaan seseorang, hal ini dapat mendorong seseorang untuk bertindak sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap agama, pengetahuan tentang ajaran agama dan konteks sosial (safitri, 2021: 1).

Menurut Mahmud dalam (safitri, 2021: 2). Memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan kehidupan keagamaan, di era globalisasi sekarang ini perubahan perilaku siswa dapat dirasakan. Misalnya akhir-akhir ini banyak terjadi penyimpangan dari sikap beragama, seperti berbohong kepada orang tua dan guru, berkata kasar, tidak mengerjakan PR, tidak mengerjakan sholat dll.

Semua ini adalah ekspresi hati manusia dari pikiran, hati, jiwa dan alam bawah sadar, melalui mulut dan lidah. Penyimpangan sikap beragama ini tentunya salah satu akibat dari kurangnya pemahaman terhadap ajaran agama dan kurangnya kepedulian terhadap sikap beragama di lingkungan sosial.

Kesadaran manusia akan kemajuan di dunia ini memberikan dorongan untuk globalisasi, realitas global saat ini membuat kehidupan semakin kompetitif dan memberikan peluang bagi manusia untuk mencapai status yang lebih baik. Akan tetapi terjadinya globalisasi dapat menimbulkan efek yang luar biasa, yaitu menghantui kehidupan umat manusia, karena banyak persoalan yang menimbulkan kegelisahan dan frustasi terhadap proses tersebut (Wahyudi, 2019: 1).

Islam adalah agama dakwah, artinya adalah agama yang, mengajak dan menyeru manusia ke jalan yang benar dan mencegah kemungkaran. Oleh karena itu, dalam sebuah proses dibutuhkan misi oleh seorang ahli untuk memberikan perubahan yang lebih baik. dalam barisan Tenaga ahli diberi kewenangan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia untuk berdakwah atau berperan sebagai pendamping di masyarakat. Realitas akhir-akhir ini di kalangan masyarakat umum, khususnya di kalangan remaja, terjadi sedikit penurunan penerapan ajaran agama. Sehingga banyak sekali kewajiban yang mereka lalaikan, contohnya adalah kurangnya jamaah dalam menunaikan kewajibannya yaitu sholat lima waktu.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, dan mereka sangat membutuhkan tuntunan dan bimbingan untuk mengenal diri sendiri, penuh dengan sikap egois dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Tingkat keingintahuan yang tinggi tidak hanya memberikan para pemuda siraman rohani yang berisi ajaran-ajaran agama yang harus diamalkan, tetapi melalui kegiatan pengajian mereka mampu belajar tentang Islam sebagai pedoman hidup.

Masa remaja pada dasarnya adalah waktu untuk menemukan identitas seseorang dan memeriksa pendekatan seseorang terhadap kehidupan yang lama untuk mencoba kehidupan yang baru agar bisa mencapai kedewasaan. Menurut Elizabeth B. Herlock dalam Sururin, masa remaja adalah masa transisi sebagai masa kesulitan, masa pencarian jati diri, dan ambang menuju masa depan. (Sururin, 2004: 17).

Masa Remaja Sebagai generasi muda, ia memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan agama dan Negara, Oleh karena itu, pemuda harus dibimbing dan dipersiapkan semaksimal mungkin untuk terus mewujudkan cita-cita negara dan pembangunan negara secara spritual, karena jika generasi muda dikompromikan tentu tidak dapat diharapkan untuk berkembang dan memperkaya kemandiriannya, melatih generasi muda menjadi penerus bangsa dan pewaris nilai-nilai budaya yang luhur.

Hanya melalui pendidikanlah kita dapat mewujudkan keimanan, keteguhan dan akhlak mulia yang sesuai dengan harapan bangsa. Dalam hal

ini pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam pembentukan kepribadian remaja, karena dengan menanamkan pendidikan agama, manusia dapat mengendalikan hawa nafsunya dan mengarahkan kepada amal kebaikan serta dapat menyelesaikan permasalahan hidupnya, baik dengan sesama manusia hubungan internal dengan Allah SWT.

Sejak adanya situs *social networking* (jejaring sosial) telah tumbuh sangat umum di sekitar kita, bahkan jumlah penggunanya pun sangat banyak, mencakup hampir semua kalangan usia mulai dari anakanak, remaja hingga dewasa. *Social networking* sendiri memiliki arti sebagai struktur sosial yang tersusun dari elemen-elemen individu atau organisasi. Jaringan yang menunjukkan bagaimana mereka terhubung karena kesamaan dalam pergaulan, dimulai dari keluarga yang sehari-hari saling mengenal (aljawiy, 2012: 1).

Analisis jaringan sosial menganggap hubungan sosial sebagai simpul dan ikatan, simpul adalah peserta individu dalam jaringan, sedangkan ikatan adalah hubungan antara peserta tersebut. Ada banyak jenis koneksi antar simpul dan ikatan, Penelitian di berbagai bidang akademik menunjukkan bahwa *social networking* beroperasi di berbagai tingkatan, dari keluarga hingga negara, dan memainkan peran penting dalam menentukan cara memecahkan masalah, menjalankan organisasi, dan seberapa sukses individu mencapai tujuannya (aljawiy, 2012: 1).

Dalam bentuknya yang paling sederhana, *social networking* adalah peta dari semua hubungan yang relevan antara simpul dan ikatan,

Jaringan juga dapat digunakan untuk menentukan modal sosial seorang pengguna. Konsep ini sering digambarkan dalam grafik *social networking*, yang merepresentasikan seseorang pengguna sebagai titik dan koneksi sebagai garis penghubung (aljawiy, 2012: 1).

Kita mendapatkan banyak manfaat dari *social networking*, selain jangkauannya yang tak terbatas memungkinkan kita berkomunikasi dengan siapa pun dan di mana pun, *social networking* sering digunakan untuk melakukan kontrol sosial terhadap masyarakat terhadap pemerintah, selain kelebihan tentunya ada juga beberapa kekurangan atau efek negatifnya seperti penipuan, pornografi, bahkan penculikan, meniru ucapan yang negatif,

Remaja pada dasarnya memiliki sifat mudah terpengaruh, suka meniru dan ingin dianggap super dan paling hebat tanpa memikirkan resiko dari langkah yang dilakukan dan bahkan menjurus pada suatu perbuatan yang melanggar norma agama dan hukum misal ketika melihat unggahan foto atau video di instagram yang menunjukkan eksistensi, kemewahan, gaya hidup dan sebagainya.

Dari observasi awal peneliti tanggal 25 juli 2022 di Madrasah Raudlatul Ulum kayu aro barat kabupaten kerinci 116 populasi Siswa yang sekolah di Madrasah Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci dan ratarata para siswa mempunyai akun Social Networking masing-masing yang membuat mereka ketergantungan untuk membuka situs *Social Networking* pribadinya, kebanyakan akun *social networking* yang digunakan siswa yaitu

instagram, bahkan pada saat waktu sekolah mereka membawa gadgetnya ke sekolah meskipun sudah ada larangan dari sekolah itu sendiri.

Adapun beberapa siswa yang terpantau menggunakan akun instagram yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1

No	Nama Siswa	Akun Social Networking Instagram	Kelas
1	Aisyah rahamdani	aisyrhmdnii_	XII IPA
2	Citra maya	172.207cm	XII IPA
3	Defaldo renata	defaldo1136	XI IPA
4	Della citra mustika	_deraacitra010_	XI IPA
5	Fadilla hanif	kaliang hanif	XII IPS
6	Hanum latifah	hanum.latifah.142	XII PIK
7	Inggar pratama	inggarpratama2007	X PIK
8	Inka ravalia	inka_ravalia	XII IPA
9	Jenny kasturi	Jennykasturii	XI IPS
10	Jihan salsabila	jihannsalsabilaa_	XI IPA
11	Lathifa sabrika	latifhaasa_	XI IPA
12	M. zulfadli iksan	m.zabettzzz	XI IPA
13	Marsa rahmadani	mrsa_rhmdni	X PIK
14	Nisya miftahul jannah	nisya.miftahul	X IPS
15	Orely putri andani	Orelyptrandn	X IPA
16	Pandu herlambang	pandupandu8038	X IPS

17	Rafi ananda putra	rafi_ananda_putra06	X IPA
18	Rizki	rizki05407	XII IPS
19	Rizky Febriansyah	rizky.kyy909	X IPA
20	Saskya dwi melani	saskyaaaamln_	XI PIK
21	Tata rositaweni	_taa74	XII IPA
22	Tria putriani	triapuriani_21	XI IPA
23	Yesa indriani	yesaindriani4	XI PIK
24	Yusi putri maharani	Yptrmhrnii	X IPA
25	Zulky	zulky_ky	XI IPS

Pengamatan ini dilihat secara langsung melalui tingkah laku mereka selama di sekolah, perilaku tersebut tidak hanya akan berefek pada proses pembelajaran namun juga terlihat pada kesadaran beragama siswa terlihat dari kegiatan rutinitas pagi yaitu tadarus al-qur'an terlihat beberapa siswa acuh tak acuh terhadap kegiatan tersebut, Adanya perilaku meniru konten yang mereka dapati, tutur bahasa yang tidak sopan baik terhadap teman, Kurangnya minat dalam mengikuti kegiatan rohis, sikap acuh tak acuh terhadap kegiatan tadarus dan sholat berjamaah.

Pengaruh merupakan suatu daya tarik yang dihasilkan benda atau manusia yang dapat merubah kepribadian seseorang. Pengaruh dalam penelitian ini adalah daya atau kekuatan yang dihasilkan oleh Social Networking terhadap kesadaran beragama siswa Madrasah Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya social networking terhadap kesadaran beragama siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat KAB.KERINCI. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "PENGARUH SOCIAL NETWORKING TERHADAP KESADARAN BERAGAMA SISWA MA RAUDLATUL ULUM KAYU ARO BARAT KAB.KERINCI"

B. Identifikasi Masalah

Dari observasi yang di lakukan penulis dari tanggal 25 juli 2022 Permasalahan penelitian yang penulis ajukan dapat diidentifikasi permasalahan nya sebagai berikut:

- 1. Banyaknya siswa yang masih terikat pada gadgetnya
- Adanya Pengaruh Social Networking instagram Terhadap Kesadaran Beragama pada Siswa
- 3. Adanya perilaku meniru konten yang mereka dapati
- 4. Adanya tutur bahasa yang tidak sopan baik terhadap teman
- 5. Sikap acuh tak acuh terhadap kegiatan tadarus dan sholat berjamaah

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya, oleh sebab itu penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan Pengaruh *Social*

Networking instagram Terhadap Kesadaran Beragama Siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bagaimana pengaruh tingkat penggunaan Social Network terhadap siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci
- 2. Bagaimana pengaruh Kesadaran Beragama siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci
- 3. Bagaimana pengaruh *social networking* terhadap kesadaran beragama siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci

E. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui tingkat penggunaan Social Network terhadap siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci
- 2. Untuk mengetahui Kesadaran Beragama siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci
- 3. Untuk menjelaskan pengaruh *social networking* terhadap kesadaran beragama siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah:

- 1. Kegunaan teoritis
 - a. Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam disiplin ilmu bimbingan dan konseling

- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melihat pengaruh social networking terhadap kesadaran beragama siswa.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai sosiologi agama melalui pendekatan terhadap siswa dengan segala dinamika dan gejala yang terjadi didalamnya

2. Kegunaan praktis

- a. Sebagai bahan untuk penelitian terkait dengan kesadaran beragama
- b. Sebagai sarana pengembangan intelektual sesuai dengan latar belakang pendidikan yang penulis ikuti
- c. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya, khususnya pengaruh social networking terhadap kesadaran beragama siswa dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya
- d. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi pola perkembangan remaja menuju keberagamaan yang tidak hanya shaleh secara individual, tetapi juga memiliki keshalehan sosial yang tinggi, yang bermoral dan berkarakter.
- e. Penelitian ini diharapkan bisa menjadikan social networking sebagai wadah yang tidak hanya dalam konteks komunikasi dan informasi tetapi juga mampu menumbuhkan kegairahan dalam jiwa dan memotivasi remaja untuk peka dan tidak diam ketika melihat fenomena yang dapat merusak pemandangan.

f. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini sebagai salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Kerinci.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang istilah yang terdapat dalam judul proposal ini, maka penulis mencoba menjelaskan beberapa istilah tentang judul yang diangkatkan sebagai berikut:

1. Social Networking

Social networking Menurut (Malita, 2011), budaya dimana sekelompok orang menggunakan teknologi internet sebagai tempat berbagi ide, pendapat, pengalaman, dan pengetahuan, baik berupa gambar, teks, suara, maupun video. Sedangkan definisi Social networking menurut Evans dalam (Hajatina, 2021) adalah perubahan yang disebabkan oleh kebebasan informasi dan menggiring pembaca konten menjadi penerbit konten.

Social Networking yang penulis maksud adalah adanya jaringan global yang membagikan pemikiran, pandangan, pengalaman, dan pengetahuan yang dapat berbentuk gambar, tulisan, suara, maupun video yang bisa di akses dimana saja sehingga menimbulkan perubahan pola pikir.

2. Kesadaran Beragama

kesadaran beragama adalah pendorong atau pencegah perilaku tertentu yang tergantung pada keyakinan seseorang. Hal ini terlihat dari bagaimana keyakinan agama mendorong pengorbanan, penyerahan hidup atau kesabaran. Lebih lanjut dapat dilihat bagaimana seseorang dapat terhindar dari perbuatan memalukan yang dilarang oleh agama. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan kesadaran beragama (jiwa agama), (syarifah, 2017: 11).

Kesadaran beragama yang penulis maksud adalah menyadari setiap aktivitasnya setiap hari mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi adalah bagian dari agama dan bisa menjadikan setiap kegiatan sebagai amal ibadah, dan tidak menganggap ibadah-ibadah khusus saja seperti sholat, zakat, dan puasa sebagai bagian dari agama atau kegiatan yang mendapatkan pahala tetapi kegiatan sehari-hari juga bisa menjadi amal ibadah atau mendapatkan pahala.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kesadaran Beragama

Secara bahasa, kesadaran berasal dari kata dasar "sadar" yang berarti; sadar, percaya, merasa, mengetahui dan mengerti. Kesadaran berarti keadaan mengetahui, mengerti dan merasa atau sadar, (KBBI, 2008: 1354)

Yang disebut kesadaran mengacu pada keadaan mengetahui, mengingat, merasakan, dan mengetahui tentang situasi yang sebenarnya. Orang yang sadar ditandai dengan hal-hal sebagai berikut: mengetahui dan memahami apa yang dikatakan dan dilakukannya, bertanggung jawab, mampu menerima amanah, mengetahui dan memahami serta menerima kelebihan dan kekurangan dirinya sendiri, siap menjalani dan memahami resiko yang akan dihadapinya sebagai tuntutan logis hasil kehidupan (putra, 2021: 15).

Kata beragama berasal dari kata dasar "agama". Agama mengacu pada kepercayaan kepada Tuhan (dewa-dewa, dll) dan ajaran yang saleh dan kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan, seperti Islam, Kristen, Budha, dll. Sedangkan kata religi berarti memeluk (melakukan) agama; beribadah; menaati agama dan hidup baik (menurut agama), (KBBI, 2008: 17).

Arti agama berasal dari kata ini: al-din, agama (relegere, religare). Kata religi terdiri dari: a (tidak) dan gam (pergi), religi berarti tidak pergi, tetap pada tempatnya atau diwariskan secara turun-temurun, (Jalaludin, 2012: 12).

Kata Agama berasal dari bahasa Sansekerta a = tidak, gam = pergi, jadi agama = jangan pergi, tetap di tempat, turun temurun. Dalam bahasa latin, agama disebut religio, dari kata relegere, artinya kewajiban (kewajiban/pengekangan). Prof. Binnet, PhD H.M. Taufik, M.Ag mengatakan: "Secara garis besar, agama dapat diartikan sebagai penerimaan aturan kekuasaan yang lebih tinggi dari manusia itu sendiri (Taufik, 2020: 51).

Kesadaran beragama adalah pendorong atau pencegah perilaku tertentu yang tergantung pada keyakinan seseorang. Hal ini terlihat dari bagaimana keyakinan agama mendorong pengorbanan, penyerahan hidup atau kesabaran. Lebih lanjut dapat dilihat bagaimana seseorang dapat terhindar dari perbuatan memalukan yang dilarang oleh agama. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan kesadaran beragama (jiwa agama), (syarifah, 2017: 11). Menurut Putra, "Kesadaran beragama adalah mengetahui dan memahami keadaan hamba terhadap Penciptanya, sehingga hadirat Tuhannya tercipta dalam dirinya, dan dia menjalankan segala perintah Tuhannya serta menjauhi larangannya tanpa ada unsur paksaan (Putra, 2021: 16).

Syamsu Yusuf LN dalam syarifah jiwa religius atau kesadaran beragama" mengacu pada aspek spiritual individu yang terkait dengan keyakinan kepada Allah SWT dan realisasinya melalui ibadah kepada-Nya, termasuk hablumminallah dan hablumminannas. (Sharifah, 2017: 12)

Kesadaran beragama atau jiwa keagamaan terkait dengan keimanan kepada Allah SWT dan pemenuhannya melalui fitrah dan ibadah kepada Allah SWT. Adapun terkait hablumminallah, suka selalu beribadah kepada Allah SWT, sedangkan hablumminannas tercermin dalam sikap dan perilaku dengan orang lain atau dalam akhlak seharihari, yaitu Akhlakqul karimah (akhlak yang mulia), (syarifah, 2017: 12).

- a. Ciri-ciri Kesadaran Beragama
 - Syamsu Yusuf bahwa ciri- ciri kesadaran beragama yang matang adalah sebagai berikut:
 - 1) Melaksanakan ibadah ritual dengan ikhlas
 - 2) Menyadari bahwa setiap perbuatan yang tampak maupun yang tersembunyi tidak lepas dari pengawasan Allah SWT
 - 3) Memiliki pemahaman dan penerimaan yang positif terhadap naik turunnya ritme kehidupan
 - 4) Ungkapkan rasa terima kasih saat Anda menerima hadiah
 - 5) Bersabarlah ketika bencana melanda
 - 6) Membangun dan memperkuat ukhuwwah Islamiyah

7) Mengutamakan kebaikan dan menjauhkan diri dari kejahatan, (sharifah, 2017: 12), Abdul Aziz Al-Hardy berpendapat bahwa ciri-ciri kesadaran beragama remaja sangat menonjol: 1. Pengalaman akan Tuhan semakin personal; 2. Keyakinannya semakin dekat dengan kenyataan; Ibadah dimulai dengan rasa syukur yang tulus. (Ahyadi, 1995).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesadaran Beragama:

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Beragama:

Menurut Robert H. Thouless dalam (Thoufik, 2020)

mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi

keragaman termasuk dalam kelompok faktor utama, yaitu:

- 1) Pengaruh sosial
- 2) kebutuhan
- 3) Proses berpikir
- 4) pengalaman.

Jadi berdasarkan uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa Kesadaran Beragama merupakan menyadari setiap aktivitasnya setiap hari mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi adalah bagian dari agama dan bisa menjadikan setiap kegiatan sebagai amal ibadah, dan tidak menganggap ibadah-ibadah khusus saja seperti sholat, zakat, dan puasa sebagai bagian dari agama atau kegiatan yang mendapatkan pahala tetapi kegiatan sehari-hari juga bisa menjadi amal ibadah atau mendapatkan pahala.

c. indikator kesadaran beragama

Agama menyangkut kehidupan manusia. Kesadaran agama dan pengalaman agama seseorang mengambarkan sisi-sisi batin dalam kehidupan yang berkaitan dengan sesuatu yang sakral dan ghaib. Dari kesadaran dan pengalaman agama inilah timbulnya sikap keagamaan yang ditampilkan oleh seseorang.

Menurut Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso dalam buku Psikologi Islami, untuk dapat menilai apakah seseorang mempunyai sikap keagamaan atau tidak dapat dilihat dari dimensi:

- 1) Dimensi peribadatan/praktek agama (ritualistik) disejajarkan dengan syariah, dimensi ini merujuk pada seberapa jauh tingkat kepatuhan seorang muslim dalam mengerjakan kegiatan ritual sebagaimana diperintahkan dan dianjurkan oleh agamanya, dalam Islam dimesndi peribadatan menyangkut pelaksanaan shalat, zakat, membaca al-Quran berdoa, dan lain-lain. Contoh: apakah mereka sholat, puasa, zakat, membaca al-Quran, berdoa, dan lain-lain.
- 2) Dimensi Penghayatan (eksperiensal), dimensi ini merujuk pada seberapa jauh seorang muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religius, dalam Islam dimensi ini terwujud dalam perasaan bersyukur pada Allah dan

- lain-lain. Contoh: apakah mereka memiliki perasaan dekat atau akrab dengan Allah dan lain-lain.
- 3) Dimensi Pengetahuan, dimensi ini merujuk pada seberapa jauh tingkat pengetahuan dan pemahaman seorang muslim terhadap ajaran-ajarannya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, dalam Islam dimensi menyangkut pengetahuan tentang isi al-Quran pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan (rukun Iman dan rukun Islam), mengikuti pengajian, kegiatan-kegitan keagaman, membaca buku-buku keagamaan dan lain-lain.
- 4) Dimensi pengamalan (Konsekuensial) yang disejajarkan dengan akhlak, dimensi ini merujuk pada seberapa jauh tingkat pengamalan seorang muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaranajaran agamanya yaitu bagaimana seorang manusia berinteraksi dengan alam dan manusia lain. Dalam Islam, dimensi ini meliputi suka menolong, bekerjasama, menegakkan keadilan, berlaku jujur, bersikap sopan santun, memaafkan, tidak mencuri dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kesadaran beragama yang dimiliki oleh seseorang dapat diukur melalui dimensi keagamaan tersebut, ketika seorang muslim telah memenuhi dimensi itu maka dapatlah dikatakan memiliki kesadaran dalam beragama. Oleh karena itu, dalam membentuk kesadaran beragama siswa,

maka hendaklah diperhatikan pembentukan dari dimensi keagamaan, dan disini peneliti berfokus pada Dimensi peribadatan/praktek agama (ritualistik), Dimensi Penghayatan (eksperiensal), Dimensi Pengetahuan, dan Dimensi pengamalan (Konsekuensial), karena hanya terkait pada kegiatan sehari-hari agar kesadaran bergama siswa sesuai dengan yang diharapkan.

2. Social Networking

Suatu jaringan yang menghubungkan satu pengguna komputer dengan pengguna lainnya dan memiliki jangkauan yang luas yaitu sampai ke pelosok dunia dapat diartikan sebagai jaringan sosial. Sementara itu, kata internet terdiri dari dua suku kata inter dan networking yang berarti standar komunikasi untuk berkomunikasi melalui berbagai jenis kombinasi jaringan komputer. Lebih lanjut, Internet juga dapat disebut jaringan dan dapat digunakan untuk berinteraksi dan bertukar informasi melalui beberapa komputer yang saling terhubung (Hajatina, 2021: 3).

Social networking Menurut (Malita, 2011), budaya dimana sekelompok orang menggunakan teknologi internet sebagai tempat berbagi ide, pendapat, pengalaman, dan pengetahuan, baik berupa gambar, teks, suara, maupun video. Sedangkan definisi Social networking menurut Evans dalam (Hajatina 2021) adalah perubahan yang disebabkan oleh kebebasan informasi dan menggiring pembaca konten menjadi penerbit konten.

Internet, jika dipelajari dari sudut pandang ilmiah, dapat dijelaskan sebagai perpustakaan, yang merupakan cara yang efektif dan efisien untuk menampung semua informasi dalam bentuk teks, grafik, audio dan animatronik, serta digunakan sebagai tempat komunikasi jarak jauh. informasi. (Sarwono, 2008) Jaringan adalah gabungan dari berbagai jaringan dalam skala global, dan jaringan sosial dapat mendekatkan yang dulunya berjarak jauh. menjadi dekat, sehingga membuat hubungan yang terjalin menjadi lebih dekat. Implementasi fitur *social networking* berfokus pada jaringan yang akan tumbuh dari satu orang ke orang lain dalam bentuk pertemanan, keluarga, acara atau aktivitas, karier hingga periklanan (Boyd dan Ellison, 2007).

Secara garis besar, media sosial dan *social networking* mengacu pada sistem yang sama, yaitu media yang menghubungkan banyak orang tanpa mengenal waktu dan tempat (jarak), dengan fungsi berkomunikasi, berbagi sesuatu dan menyampaikan pendapat secara online. Namun, perbedaan antara *social networking* dan media sosial adalah medianya. media sosial atau *social* media adalah salah satu jenis media interaktif online, antara lain blog, forum, aplikasi chatting hingga *social networking. social networking* sendiri lebih mengacu pada sebuah situs atau website yang menjadi tempat bertemunya banyak orang yang tidak dibatasi dan terhubung seperti keluarga, teman dan rekan bisnis. Contoh *social networking* termasuk Facebook, youtube,Twitter, Instagram, dll (susanto, 2014).

a. Macam-macam Social Networking

1) Facebook

Facebook Facebook adalah situs *social networking* yang tepat. (Setiawan dan Dirgayuza, 2008);. Facebook menyajikan gambaran tentang hal-hal yang menarik, pengumuman atau notifikasi baru, ruang untuk mengobrol langsung (chat), mengunggah foto/video dan mengirim pesan ke pengguna lain saat sedang offline (Rafiudin dan Rahmat, 2008).

2) YouTube

Youku Lange. P.G menjelaskan dalam (Aljawiy dan Muklason, 2012) bahwa YouTube adalah sebuah situs web yang dikenal untuk menampilkan video dimana publik dapat mengunduh atau mengunggah video mereka sendiri. Di You Tube ada dua istilah, publicly private dan privately public.

3) Twitter

Twitter saat ini menjadi situs *social networking* nomor satu yang menggunakan sistem satu arah. Dengan menekan tombol follow, kita bisa melihat update status dari orang yang kita ikuti (follow) (Aljawiy dan Muklason, 2012).

4) Instagram

Menurut Hochman dan Schwartz, Instagram memungkinkan penggunanya untuk mengambil dan mengunggah foto, memanipulasinya dengan efek tertentu dan membaginya dengan teman, tidak hanya di Instagram tetapi juga di berbagai jenis SNS (Ting, Ming, Run dan Choo, 2015).

b. Dampak Penggunaan Social Networking

- 1) Dampak Positif
- a) lebih mudah untuk berinteraksi
- b) Fasilitas publisitas
- c) Dana Sosialisasi Proyek Pemerintah Indonesia
- d) Fasilitas Persahabatan
- e) Fasilitas hiburan (Aljawiy dan Muklason, 2012).
- 2) Dampak Negatif
 - a) Kurangnya interaksi dengan dunia luar
 - b) kecanduan
 - c) pemborosan
 - d) menggantikan kehidupan sosial terutama pada keluarga
 - e) Pornografi
 - f) Kesalahpahaman dalam social networking
 - g) Sarana pidana
 - h) dampak terhadap kesehatan (Aljawiy dan Muklason, 2012).

Keberadaan *social networking* ini sendiri sangat bermanfaat. Terutama karena jauh dari keluarga dan memiliki *social networking* bisa terhubung dengan keluarga melalui dunia maya. Selain itu, juga bisa terhubung dengan teman-teman lama, Setidaknya menjalin kembali persahabatan yang sempat putus.

Baik buruknya pengaruh social networking bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengatur diri sendiri. Jika tidak digunakan secara berlebihan tentunya tidak akan menimbulkan kerugian bagi pengguna itu sendiri, tentunya pengguna harus lebih berhati-hati dalam menggunakannya agar tidak menjadi korban kejahatan. Oleh karena itu, mulai sekarang kita harus lebih memahami dan Menggunakan social networking dengan baik daripada menyalahgunakannya. Adanya penyuluhan kepada orang tua tentang social networking agar mereka bisa mengawasi anaknya yang masih di bawah umur agar tidak terjerat.. (Aljawiy dan Muklason, 2012).

c. Aspek-aspek social networking instagram

Terdapat empat aspek dalam intensitas penggunaan *social* networking instagram seperti yang diungkap oleh Normasari dalam (Ivana Rizki & Ruhaena, 2017) yaitu diantaranya:

- 1) Frekuensi
- 2) Waktu pelaksanaan
- 3) Durasi
- 4) Materi yang dilakukan oleh individu di instagram

d. indikator social networking instagram

Indikator intensitas penggunaan *social networking* instagram menurut Nuraini dalam (Atmaji, 2014), yaitu:

 Motivasi, Motivasi adalah keadaan internal organisme(baik manusia maupun hewan) yang mendorongnya untuk melakukan

- sesuatu. Motivasi disini yang dimaksud adalah keinginan atau dorongan dalam menggunakan media sosial .
- Durasi kegiatan, Durasi kegiatan yaitu berapa lama waktu penggunaan dalam melakukan kegiatan.
- 3) Frekuensi Kegiatan, Frekuensi dapat diartikan dengan kekerapan atau kejarangan kerapnya. Frekuensi yang dimaksud adalah seringnya kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu.
- 4) Presentasi, Presentasi yang dimaksud adalah keinginan atau harapan yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan. Dapat dilihat dari keinginan yang kuat dalam menggunakan jejaring sosial.
- 5) Arah Sikap, Kesiapan pada diri seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal yang bersifat positif ataupun negatif.
- 6) Minat, Minat yang dimaksud adalah kertetarikan individu pada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhan atau merasakan sesuatu yang akan digeluti memiliki makna bagi dirinya.

B. Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain adalah:

 Penelitian yang dilakukan oleh Simah Ara (PENGARUH JEJARING SOSIAL TWITTER TERHADAP SIKAP ASOSIAL PADA PELAJAR SMA NEGERI 10 KOTA TANGERANG)

Penggunaan jejaring sosial twitter saat ini semakin berkembang di kalangan remaja. Hal ini dapat menimbulkan berbagai macam perubahan sikap dikalangan pelajar itu sendiri. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan jejaring sosial twitter terhadap sikap asosial pada pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang yang dilihat dari sisi kognitif, afektif, konatif.

Penelitian ini pun didukung oleh teori yang yaitu teori ketergantungan media, dimana media saat ini memiliki pengaruh terhadap pembentukan sikap pada seseorang yang terus menggunakan media sosial dalam kesehariannya. Peneliti menggunakan pendekatan kuntitatif dengan sifat penelitian eksplanatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menyebarkan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang dengan teknik penarikan sampel sampling probabilitas. Hasil penelitian menunjukan korelasi antara penggunaan jejaring sosial terhadap sikap asosial pada pelajar sebesar 80.2%. Pengaruh penggunaan jejaring sosial twitter mempunyai andil besar terhadap sikap asosial yang diperoleh dari penghitungan koefisien

determinasi yaitu sebesar 64,2%. Apabila dilihat dari sisi sikap yang terdiri dari kognitif, afektif, konatif, sikap pelajar yang dilihat dari sisi konatif dimana sebagian besar pelajar memiliki kecenderungan untuk selalu menggunakan media sosial untuk kepentingan pribadinya.

Dilihat dari sisi kognitif (pengetahun) dan afektif (perasaan) juga mendapat respon yang positif dari sebagain besar pelajar SMA Negeri 10. Hasil data yang yang di dapat yaitu signifikan dan valid.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti jejaring sosial atau *social networking* sebagai variabel (X) dan perbedaan penelitian ini Simah Ara menggunakan sikap asosial sebagai variabel (Y) sedangkan penulis menggunakan kesadaran beragama siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.KERINCI sebagai variabel (Y)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arman Kurniawan (PENGARUH PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL TERHADAP PERILAKU BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA SMA NEGERI 5 BENGKULU UTARA)

penelitian ini bahwa terdapat para siswa yang belum memahami penggunaan Jejaring sosial secara baik dikarenakan kemudahan dalam mengakses jejaring sosial dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dengan siapa saja, dan tentang siapa saja. Guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah mendapati siswa membuka jejaring sosial pada saat jam pelajaran dimasa pandemi dengan sistem belajar dari rumah (BDR) dan belajar disekolah, dengan pertemuan terbatas. Temuan ini sangat menjadi perhatian kusus guru pendidikan agama islam dan budi pekerti teruma terhadap perilaku belajar. Perilaku belajar sering juga disebut kebiasaan belajar merupakan tanggapan atau reaksi individu (peserta didik) terhadap rangsangan atau lingkungan belajarnya. Hal ini sangatlah mendukung untuk melihat sejauh mana media sosial memengaruhi perilaku belajar mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dan seberpa besar pengaruh penggunaan jejaring sosial instagram terhadap perilaku belajar mata pelajaran PAI dan budi pekerti. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) sedangkan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode survey. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Bengkulu Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa II MIPA yang berjumlah 109. dengan sampel berjumlah 53 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan. Pertama, terdapat pengaruh penggunaan jejaring sosial pada perilaku belajar hal ini dibuktikan dengan nilai P (signifikan) 0,000 < 0,05 lebih kecil dari 0,05 atau thitung, 3,749 > ttabel 2,008 maka artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Kedua, Hasil nilai kolerasi (r) antara variabel jejaring sosial

dan perilaku belajar adalah 0,465. Karena nilai tersebut berada antara 0,4-0,6 maka hubungan tersebut dikatakan kategori "sedang". Sedangkan koefisien determinasinya 0,216. Artinya kontribusinya sebesar 21,6%,

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti jejaring sosial atau social networking sebagai sebagai variabel (X) dan perbedaan dalam penelitian ini adalah Arman Kurniawan menjadikan Perilaku Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa (Y) sedangkan penulis menjadikan Kesadaran beragama sebagai (Y).

3. Penelitian yang dilakukan Oleh Ainun Adilah Siregar (DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH SEMESTER 6 IAIN PADANGSIDIMPUAN)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang 1) Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan Jejaring sosial 2) Untuk mengetahui bagaimana dampak Media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Perbankan Syariah semester 6 IAIN Padangsidimpuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian (*field research*) yang bersifat kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel eksogen mempengaruhi variabel

endogen. Pada dasarnya penelitian ini merupakan kegiatan deskriptif analisis, sebagai upaya memeberikan penjelasan dan gambaran secara komperhensif tentang bagaimana dampak media Sosial. Data merupakan data primer dan sekunder yang diperoleh langsung melalui observasi dan angket. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 6 perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan yang berjumlah 266 orang. Sampel diam 73 orang. Data diolah dengan menggunakan analisis jalur.

Peneliti menyimpulkan bahwa dampak Media Sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa semester 6 Perbankan Syariah berdampak karena dari hasil yang didapatkan dari survey angket berdampak terhadap perilaku keagamaan mereka, seperti sholat ada dari beberapa persen mereka yang masih meninggalkan sholat karena main Media sosial, mengabaikan orang sekitar juga, kurangnya solidaritas dan moral beberapa mahasiswa sekarang karena sudah menggunakan media sosial.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti Perilaku Keagamaan atau Kesadaran Beragama sebagai variabel (Y) dan perbedaan penelitian adalah Ainun Adilah Siregar menggunakan Dampak Media Sosial sebagai variable (X), sedangkan penulis menggunakan Pengaruh Social Networking sebagai variable (Y) 4. Penelitian yang dilakukan oleh Deni Zaini Mukhlis (MEDIA SOSIAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESADARAN BERAGAMA SEBAGAI AKIBAT DARI POLA ASUH ORANG TUA DAN PERAN GURU DI SEKOLAH)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

(1) pola asuh orangtua terhadap kesadaran beragama; (2) pola asuh orangtua terhadap dampak penggunaan media sosial; (3 peran guru di sekolah terhadap kesadaran beragama; (4) peran guru di sekolah terhadap dampak penggunaan media sosial; dan (5) dampak pengguna media sosial terhadap kesadaran beragama.

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan survei (survey research), peneliti hanya menyebarkan angket kepada responden. Selanjutnya responden diminta untuk mengisi sesuai dengan apa yang dirasakannya atas pernyataan yang ada pada angket tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP di Kota Depok dan Bogor, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah beberapa siswa SMP di Depok dan Bogor terdiri atas 427 siswa. Data dianalisis menggunakan model persamaan struktural (structural equation models) dikenal dengan istilah LISREL Analisis yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah analisa jalur (path analysis). Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) pola asuh orang tua tidak berpengaruh secara langsung terhadap kesadaran beragama; (2) pola asuh orang tua

berpengaruh secara langsung terhadap mengatasi dampak negatif penggunaan media sosial; (3) peran guru di sekolah berpengaruh secara langsung terhadap kesadaran beragama; (4) peran guru di sekolah berpengaruh secara langsung terhadap mengatasi dampak negatif pengguna media sosial; dan (5) penggunaan media sosial tidak berpengaruh posiif terhadap kesadaran beragama.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kesadaran beragama, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada variabel (X), penelitian yang dilakukan oleh Deni Zaini Mukhlis menggunakan Pola Asuh Orang Tua dan Guru sebagai Variabel (X), sedangkan yang penulis gunakan yaitu pengaruh Social Networking sebagai variabel (X).



D. Hipotesis

Hipotetis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam pertanyaan (sugiyono, 2005: 95). Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta

Empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalah yang perlu diuji kebenaranya melalui analisis. Berdasarkan latar belakang rumusan masalah dan kerangka berpikir diatas maka hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

- Ha: Terdapat Pengaruh Social Networking Terhadap Kesadaran Beragama Siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci
- 2. H0: Tidak Terdapat Pengaruh *Social Networking* Terhadap Kesadaran Beragama Siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Disebut penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini data dapat dianalisis dengan menggunakan aplikasi statistik (Saebani, 2008: 28).

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif regresi yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memprediksi seberapa jauh nilai variabel terikat bervariasi, dan jika nilai variabel bebas bervariasi naik atau turun, jenis penelitian yang memberikan manfaat bagi merumuskan keputusan apakah variabel yang diteliti naik atau turun. Melalui desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

X = Variabel bebas (independen)

Y = Variabel terikat (Dependen)

Tujuan peneliti menggunakan deskriptif regresi jenis ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *social networking* terhadap kesadaran beragama siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berfokus pada data numerik (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan dianalisis secara statistik dikenal dengan pendekatan kuantitatif (Azwar, 2018). Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk data penelitian yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku, gejala, atau fenomena yang ditimbulkan oleh suatu peristiwa, perilaku, atau hal yang menyebabkan perubahan variabel bebas secara keseluruhan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian, kemudian menarik kesimpulan. Demikianlah apa yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini.

Populasi di sini tidak hanya mengacu pada orang atau makhluk, tetapi juga objek alam lainnya. kelebihan populasi Bukan hanya kuantitas yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi semua karakteristik, Properti yang dimiliki oleh objek atau subjek. Bahkan satu orang dapat bertindak sebagai kelompok karena satu orang memiliki banyak karakteristik seperti gaya berbicara, disiplin, karakter, hobi, dll. (Siyoto dan sodik, 2015: 63). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebagian siswa yang ada di MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci.

Tabel 3.1 Populasi

No	Objek	Jenis K	Jumlah	
		Laki – Laki	Perempuan	
1	Siswa MA RAUDLATUL	48	68	116
×	ULUM KAYU ARO BARAT		1	
	KAB. KERINCI			

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari total populasi yang dipilih untuk dijadikan sumber data. Jadi, sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan subjek dengan menggunakan teknik tertentu yang dianggap mewakili seluruh populasi. Dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan setiap unsur (anggota)

dalam populasi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling sederhana atau sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi. Cara ini dapat dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen (Sodik, 2015: 65).

Pada penelitian ini dari populasi 116 siswa di Siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci, kemudian sampel dipilih secara acak dengan menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Secara matematis, rumus slovin ditulis sebagai **n** = **N** / (**1** + (**N x e**²)). Dalam rumus, Anda dapat melihat elemen rumus, seperti n, N, dan e. Berikut penjelasannya, rumus Slovin adalah rumus untuk menghitung jumlah sampel minimum ketika perilaku populasi tidak dapat ditentukan. Rumus tersebut pertama kali diusulkan pada tahun 1960 oleh seorang ilmuwan matematika bernama Slovin. 12 Rumus Slovin biasanya digunakan untuk mempelajari objek tertentu dalam jumlah objek yang banyak, sehingga digunakan untuk memeriksa sampel dalam jumlah objek yang banyak. Secara umum rumus Slovin dapat diartikan sebagai suatu sistem matematika untuk menghitung besaran suatu benda tertentu yang belum diketahui ciri-ciri khususnya. Saat menggunakan

rumus Slovin, hal pertama yang kita lakukan adalah menentukan tingkat kepercayaan (...%) dari hasil yang sebenarnya, atau tingkat signifikansi toleransi kesalahan (0,...) yang akan terjadi. Tingkat kepercayaan/tingkat kepercayaan 95% kebenaran hasil (berarti Anda yakin bahwa penelitian yang Anda lakukan 95% benar) dan tingkat signifikansi 0,05 (memastikan hanya 5% kesalahan yang akan terjadi) (Nalendra, 2021: 27, 28). Ukuran sampel menurut Slovin ditentukan menurut rumus berikut:

n = jumlah sampel yang dicari

N= adalah ukuran populasi

E = Persentase ketidakakuratan yang diperbolehkan atau diinginkan karena kesalahan sampling, misalnya 2%.

Berikut adalah sampel yang diambil dari populasi menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116 \times 5\%^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116 \times 0.05^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{116}{1 + 0.29}$$

$$n = \frac{116}{1.29}$$

n=89,922/90

n = 90

jadi sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini berdasarkan rumus slovin yaitu 90 orang siswa

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang peneliti gunakan sebagai bahan untuk memahami informasi tersebut dan kemudian menarik kesimpulan(Sugiyono, 2018). Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut. Isi kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai pengaruh atau menyebabkan perubahan dan nilai yang muncul dari variabel terikat (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *social* networking

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang memiliki pengaruh atau hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kesadaran beragama siswa.

E. Teknik Pengumpulan data

Data yang diperlukan untuk penelitian ini diperoleh dalam bentuk angket, yaitu pertanyaan yang diajukan berupa daftar pertanyaan, dengan beberapa jawaban terlampir. Dalam penelitian ini, metode kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan social networking untuk kesadaran beragama. Kuesioner terdiri dari daftar pernyataan tertulis dengan item pernyataan terkait penelitian dan jawabannya akan dipilih oleh siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci. Kuesioner di sebarkan menggunakan Google Form dan Bapak Albertos Damni, M.Pd sebagai Kontributor dalam penyebaran angket.

F. Instrumen Penelitian

Purwanza et al. (2022) mengatakan bahwa, instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel sudah ada yang tersedia, namun juga masih ada alat ukur variabel yang perlu disusun sendiri oleh peneliti. Instrumen berupa angket yang disusun berdasarkan indikator Social Networking dan Kesadaran Beragama Siswa

Penelitian ini menggunakan model *Skala likert. Skala likert* merupakan jenis pengukuran yang memungkinkan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial (Darmawan, 2013). Setiap pernyataan dapat diberi skor untuk melakukan analisis kuantitatif. Data jawaban responden tentang pernyataan diambil untuk

mengetahui Pengaruh Social Networking terhadap Kesadaran Beragama Siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci. Pilihan jawaban dinyatakan *dengan skala likert* yang dimodifikasi berupa skor bernilai 1-4.

Tabel 3.2 Contoh Skala Likert (Fauziah, 2021)

Pernyataan	Bobot Pernyataan				
	Positif (+)	Negatif (-)			
Sangat setuju	4	1			
Setuju	3	2			
Tidak setuju	2	3			
Sangat tidak setuju	- L	4			

Pembuatan instrumen dilakukan dengan secara sebagai berikut:

 Observasi terhadap siswa MA Raudlatul Ulum mengenai Pengaruh Social Networking terhadap Kesadaran Beragama

2. Uji Coba Instrumen

Setelah instrumen selesai ditulis, maka proses selanjutnya dilakukan analisis selektif butir pernyataan. Proses pertama yang dilakukan adalah melakukan proses evaluasi secara kualitatif untuk memeriksa kesesuaian antara butir-butir pernyataan dengan kisi-kisi instrumen. Untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen, maka dilakukan uji coba instrumen dengan mengadministrasikan angket.

Tingkat kebaikan instrumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah validitas dan reliabilitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Social Networking terhadap Kesadaran Beragama Siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci.

a. Uji Validitas

Validitas menjadi hal yang sangat penting karena validitas menjamin keabsahan pengukuran dari skala yang ditentukan dari variabel-variabel yang digunakan dalam menentukan hubungan suatu kejadian atau fenomena (Hardani & Dkk, 2020). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Package For Social Scienc) versi 16.0.

Kriteria pengujian untuk uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 dan pearson correlation bernilai positif, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 dan pearson correlation bernilai negatif, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
- 3) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu skala diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan (*error*) (Hardani & Dkk, 2020). Uji reliabilitas menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Scienc*) versi 16.0 dengan memperhatikan nilai *Cornbac Alpha*. Keputusan untuk mengetahui bahwa instrumen reliabel jika nilai *r alpha* > 0,6 nilai batas ambang.

Kriteria pengujian untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

- Apabila nilai Cornbac Alpha lebih besar dari nilai ambang batas 60% atau 0,6 maka kuisioner/angket tersebut dinyatakan reliabel.
- 2) Apabila nilai *Cornbac Alpha* lebih kecil atau sama dengan nilai ambang batas 60% atau 0,6 maka kuisioner/angket tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan informasi yang menyampaikan pertanyaan tertulis yang juga dijawab secara tertulis oleh responden. Kuesioner, seperti halnya wawancara, dirancang untuk memperoleh informasi tentang responden atau tentang orang lain (Marzuki, 2000: 58).

Tabel 3.3
Blue Print

No	Variabel	Indikator	Indikator Soal
1	Social	1. Motivasi	1. Pengisi waktu luang
	networking		2. Sebagai tempat
	instagram		curhat
			3. Mencari kesenangan
			4. Hiburan
	MATITI	IT ACT IN	5. Kepemilikan akun
		2. Durasi	1. waktu beraktifitas
	1/ 7	kegiatan	1 11 0
	N 1	3. Frekuensi	1. dalam keseharian
		4. Presentasi	1. Belajar
		5. Arah sikap	1. Teman
			2. Istirahat
		6. Minat	1. buku pelajaran
			2. waktu

2	V a a a d a u a ··	1	1 hasilhalaian
2	Kesadaran	1. pengetahuan	1. hasil belajar
	Beragama		2. belajar
			3. mematuhi aturan
			sekolah
			4. keaktifan
		2. penghayatan	1 Mengendalikan
			diri
			2 Bersyukur
			3 Bersabar
			4 Merasakan
			ketenangan
			1. Ibadah
		3. Ritual	
		4. Pengamalan	1. Sikap
			2. Merasakan
	600	15	ketenangan
	manufacture .		setelah sholat
			3. Memanggil nama
		The same of the sa	teman
		100	4. Membaca do'a
			1. Wellioued do a
		400	

Tabel 3.4

Instrumen Penelitian Variabel X

No	Pernyataan Variabel X	Jawaban Alterna		rnatif	
		SS	S	TS	STS
1	ketika waktu luang saya membuka akun social networking instagram +			26	
2	saya selalu mengunakan social networking instagram sebagai tempat curhat +	(0		
3	saya senang ketika mengunakan social networking instagram +				
4	saya tidak mencari hiburan di <i>social</i> networking instagram ketika merasa bosan saat belajar +				
5	Saya memilliki akun social networking				

	instagram +				
6	Saya selalu melakukan aktifitas sambil				
	mengunakan media sosial +				
7	saya pernah seharian menggunakan social				
	networking instagram +				
8	saya sering galau jika tidak membuka social				
	networking instagram dalam sehari +				
9	social networking instagram sering digunakan				
	ketika belajar +				
10	Ketika belajar di kelas saya pernah membuka				
	social networking instagram +	٦			
11	Saya tidak selalu dihiraukan oleh teman			-	
	karena saya lebih memilih social networking				
	instagram dari pada teman saya -				
12	Saya tidak membawa gadget di setiap saat -				
13	Saya mengaktifkan gadget di jam sekolah			===	
	berlangsung +				
14	Dalam kondisi berbaring saya sering				
1	membuka social networking instagram +			330	
15	memoura social networking instagram	10			
10	Di saat saya menggunakan social networking				
	instagram membuat saya tidak lupa waktu -			= 15	
16	Saya sering membuka social networking		-		
	instagram dari pada buku pelajaran +	(
	uisiagram dan pada buku pelajaran +				Ш

Tabel 3.5
Instrumen Penelitian variabel Y

No	Pernyataan Variabel Y		abar	Alte	rnatif
		SS	S	TS	STS
1	saya kurang mencemaskan hasil nilai ulangan				

	saya.+			
2	Saya kurang berinisiatif bertanya kepada guru			
	dalam pembelajaran. +			
3	saya sulit mengendalikan emosi ketika ada yang			
	membuat saya marah. +			
4	Saya tidak mengeluh ketika rezeki yang di dapat			
	hanya sedikit			
5	Saya ketika masuk ke dalam ruangan yang banyak			
	orang saya langsung menuju tempat yang hendak			
	dituju. +			
6	Saya tidak merasakan ketenangan setelah selesai	1		
	sholat	-		
7	ketika galau saya kurang dalam beribadah. +		ш	
8	Saya mengeluh ketika sedang mengalami sakit. +			
9	Saya kadang lupa bersyukur atas apa yang allah			
	berikan kepada saya. +			
10	Dengan membawa gadget ke sekolah saya tidak			
	mematuhi tata tertib sekolah.		59	
11	Saya merasa jengkel ketika ada yang mengingatkan	ø		
	sholat sedangkan saya masih bermain gadget.+			
12	Saya tidak menyadari memanggil nama teman	= -	51	
	dengan sebutan yang tidak sopan merupakan			
	perbuatan dosa	\mathbb{C}		
13	Saya pernah ketinggalan sholat karena sibuk			
	bermain social networking.+			
14	Saya tidak sering makan dengan bermain gadget. +			
15	Saya ketika masuk wc tidak membaca do'a. +			
16	Ketika tidur saya jarang membaca do'a. +			
17	Plaftorm social networking instagram sangat			

	berpengaruh pada kehidupan religius saya.+		
18	Saya lebih sering mengakses social networking dari		
	pada membaca al-qur'an. +		
19	Ketika saya masuk ke dalam ruangan yang banyak		
	orang saya tidak mempedulikan mereka. +		
20	Terkadang saya terlambat beribadah karena asik		
	menggunakan memilih social networking.+		

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kevalidan dari instrumen yang digunakan. Hasil uji instrumen item variabel social networking instagram yang dinyatakan valid dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95% atau alpha 0,05 dengan r_{tabel} sama dengan 0,361. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap 30 responden:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,418	0,361	Valid
2	0,372	0,361	Valid
3	0,414	0,361	Valid
4	0,376	0,361	Valid
5	0,384	0,361	Valid
6	0,462	0,361	Valid
7	0,431	0,361	Valid
8	0,413	0,361	Valid
9	0,426	0,361	Valid
10	0,377	0,361	Valid
11	0,509	0,361	Valid
12	0,502	0,361	Valid
13	0,372	0,361	Valid

14	0,472	0,361	Valid
15	0,420	0,361	Valid
16	0,460	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa dari 16 buir pernyataan variabel X dinyatakan valid dalam pengumpulan data sedangkan untuk uji reliabilitas kuesioner digunakan rumus Cronbach Alpha dan 16 pertanyaan tersebut valid. Hasil perhitungan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Reliability Statistics variabel X

	Cronbach's Alpha Based	
	on	
Cronbach's	Standardized	
Alpha	Items	N of Items
.795	.461	16

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel di atas diperoleh nilai $Cronbach\ Alpha$ sebesar 0,795. Nilai tersebut lebih besar dari r tabel pada taraf 95% dengan alpha 5%. Angka ini menunjukkan bahwa kuesioner ini reliable untuk digunakan, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. nilai $Cronbach\ Alpha$ diinterpretasi maka dapat diketahui tingkat reliabilitasnya tinggi.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

No	$\mathbf{r}_{ ext{hitung}}$	r _{tabel}	Keterangan
1	0,561	0,361	Valid
2	0,422	0,361	Valid
3	0,455	0,361	Valid
4	0,398	0,361	Valid
5	0,380	0,361	Valid

6	0,386	0,361	Valid
7	0,399	0,361	Valid
8	0,383	0,361	Valid
9	0,384	0,361	Valid
10	0,377	0,361	Valid
11	0,448	0,361	Valid
12	0,464	0,361	Valid
13	0,433	0,361	Valid
14	0,416	0,361	Valid
15	0,378	0,361	Valid
16	0,427	0,361	Valid
17	0,421	0,361	Valid
8	0,371	0,361	Valid
19	0,372	0,361	Valid
20	0,372	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa dari 20 buir pernyataan variabel Y dinyatakan valid dalam pengumpulan data sedangkan untuk uji reliabilitas kuesioner digunakan rumus Cronbach Alpha dan 20 pertanyaan tersebut valid. Hasil perhitungan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

3.9 Reliability Statistics variabel Y

	Cronbach's	
	Alpha Based	
	on	
Cronbach's	Standardized	
Alpha	Items	N of Items
.853	.240	20

49

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel di atas

diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,853. Nilai tersebut lebih besar

dari r tabel pada taraf 95% dengan alpha 5%. Angka ini menunjukkan

bahwa kuesioner ini reliable untuk digunakan, karena r_{hitung} > r_{tabel}. nilai

Cronbach Alpha diinterpretasi maka dapat diketahui tingkat

reliabilitasnya tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses terakhir dari kegiatan penelitian

yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis dan

menjelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian (Garaika &

Darmanah, 2019).

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang berfungsi untuk

mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang

diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa

melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum (Sugiyono, 2007). Untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) dari

hasil angket, maka penulis menggunakan rumus:

 $\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$

Keterangan:

 \bar{x} : Skor rata-rata

x : Skor keseluruhan nilai

n: Jumlah responden

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori literasi digital adalah skor terendah = 1, skor tertinggi = 4 dan skor persepsi = 4, maka:

$$interval = \frac{a-b}{c}$$

$$interval = \frac{4-1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Keterangan:

a: Skor tertinggi

b: Skor terendah

c : Skor persepsi

Jadi, interval yang digunakan untuk kategori tingkat Social Networking terhadap Kesadaran Beragama Siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Kategori Tingkat Penggunaan Social Networking instagram terhadap Kesadaran Beragama Siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci

Kategori	Rentang
Sangat Tidak Baik	1,00 - 1,75
Tidak Baik	1,76-2,50
Baik	2,51-3,25
Sangat Baik	3,26 – 4,00

Untuk menghitung persentase jawaban responden, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

f: Jumlah jawaban responden

n : Jumlah responden

2. Uji Prasyarat

Sebagai persyaratan untuk Uji-t, diperlukan uji normalitas dan uji homogenitas varians yang juga diolah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package For Social Scienc*) versi 16.0.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan taraf nyata (α) = 0,05. Kriteria pengujiannya adalah jika sig lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal demikian sebaliknya, jika nilai sig kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Pengujian dilakukan untuk setiap kelompok data pada setiap sel rancangan penelitian.

b. Uji Homogenitas

Persyaratan analisis lainnya adalah pengujian homogenitas. Analisis data menggunakan uji SPSS (*Statistical Package For Social Scienc*) versi 16.0 dengan acuan yang digunakan adalah signifikansi (α) 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika sig lebih dari 0,05 maka kedua kelompok data dinyatakan homogen. demikian sebaliknya, jika nilai sig kurang dari 0,05 maka kedua kelompok data dinyatakan tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji-T

Untuk mengetahui pengaruh social networking terhadap kesadaran beragama siswa dilakukan pengujian secara parsial. Pengujian secara parsial dilakukan dengan uji-t. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan uji-t menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package For Social Scienc*) versi 16.0.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0.05 berarti social networking berpengaruh terhadap kesadaran beragama (H_a diterima, H_0 ditolak).
- 2) Jika nilai sig > 0.05 social networking tidak berpengaruh terhadap kesadaran beragama (H_0 diterima, H_a ditolak).

b. Analisis Koefisiensi Determinasi

Tujuan analisis ini adalah untuk besarnya pengaruh Social Networking Instagram terhadap Kesadaran Beragama Siswa MA Raudlatul Ulum. (*Statistical Package For Social Scienc*) versi 16.0.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum angket disebarkan kepada responden, maka terlebih dahulu dilakukan uji validasi yang dinilai oleh dua orang validator Bapak Dr. Pristian Hadi Putra, M. Pd dan Bapak Harmalis, M. Psi. Setelah validator menyatakan valid, kemudian angket disebarkan kepada 30 responden, yang dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana sampel yang diambil secara acak dari anggota populasi. Kemudian, untuk menguatkan instrumen pengukuran maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

Penyebaran angket menggunakan skala *likert* yang memiliki 4 point. Pernyataan angket positif yaitu, sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2 dan sangat tidak setuju dengan skor 1. Sedangkan pernyataan angket negatif, yaitu sangat setuju dengan skor 1, setuju dengan skor 2, tidak setuju dengan skor 3 dan sangat tidak setuju dengan skor 4. Data penelitian memiliki dua variabel yaitu literasi digital (X) dan pencarian informasi (Y). Pada variabel X terdiri dari 6 indikator yang terbagi menjadi 16 pernyataan, sedangkan variabel Y terdiri dari 4 indikator yang terbagi menjadi 20 pernyataan. Data yang telah diperoleh dimasukkan kedalam Microsoft Excel. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 16.0.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Tingkat Penggunaan Social Networking instagram Terhadap Siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci

Data penelitian ini diperoleh dari 90 Siswa SMA Kelas XII MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci melalui penyebaran kuesioner.

Tabel 4.1 Descriptive Statistics Indikator Motivasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	90	1	4	3.32	.650
P2	90	1	4	2.90	.972
P3	90	1	4	2.57	1.071
P4	90	1	4	2.47	1.008
P5	90	1	4	2.70	1.065
Valid N (listwise)	90				
MOTIVASI	5	2.47	3.32	2.7920	.33611
Valid N (listwise)	5				

Berdasarkan nilai rata-rata diatas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang Motivasi dikatakan baik dengan nilai *Grand Mean* nya sebesar 2,79.

Tabel 4.2 Descriptive Statistics Indikator Durasi kegiatan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Durasi kegiatan P6	90	1	4	2.74	.978
Valid N (listwise)	90				

Berdasarkan nilai rata-rata diatas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang Durasi kegiatan dikatakan baik dengan nilai *Grand Mean* nya sebesar 2,74.

Tabel 4.3 Descriptive Statistics Indikator Frekuensi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P7	90	1	4	3.40	.716
P8	90	1	4	3.09	1.013
Valid N (listwise)	90				
Frekuensi	2	3.09	3.40	3.2450	.21920
Valid N (listwise)	2				

Berdasarkan nilai rata-rata diatas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang Frekuensi dikatakan baik dengan nilai *Grand Mean* nya sebesar 3,24.

Tabel 4.4 Descriptive Statistics Indikator Presentasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P9	90	1	4	3.50	.824
P10	90	1	4	2.79	.989
Valid N (listwise)	90				
Presentasi	2	2.79	3.50	3.1450	.50205
Valid N (listwise)	2				

Berdasarkan nilai rata-rata diatas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang Presentasi dikatakan baik dengan nilai *Grand Mean* nya sebesar 3,14.

Tabel 4.5 Descriptive Statistics Indikator Arah Sikap

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P11	90	1	4	2.99	1.096
P12	90	1	4	2.54	1.093
P13	90	1	4	3.17	.838
P14	90	1	4	2.84	1.027
Valid N (listwise)	90				
Arah Sikap	4	2.54	3.17	2.8850	.26665
Valid N (listwise)	4				

Berdasarkan nilai rata-rata diatas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang Arah Sikap dikatakan baik dengan nilai *Grand Mean* nya sebesar 2,88.

Tabel 4.6 Descriptive Statistics Indikator Minat

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	90	1	4	2.39	.920
VAR00002	90	1	4	2.66	.863
Valid N (listwise)	90				
Minat	2	2.39	2.66	2.5250	.19092
Valid N (listwise)	2				

Berdasarkan nilai rata-rata diatas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang Minat kegiatan dikatakan baik dengan nilai *Grand Mean* nya sebesar 2,52.

Tabel 4.7 Descriptive Statistics Grand Mean Tingkat Penggunaan Social Networking Instagram

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Social Networking	16	2.47	3.50	2.8931	32,137
Valid N (listwise)	16				

Berdasarkan Hasil uji deskriptif diatas dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah Variabel *Social Networking* (Y1), dari data tersebut kita dapat mendeskripsikan bahwa nilai minimum adalah 2.47 sedangkan nilai maksimum sebesar 3,50 dan perolehan rata rata nilai sebesar 2.89 dengan standard deviasi nilai 32,137.

2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Tingkat Kesadaran Beragama Siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci

Tabel 4.8 Descriptive Statistics Indikator Pengetahuan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	90	1	4	3.86	.464
P2	90	1	4	3.80	.524
Valid N (listwise)	90				
Pengetahuan	2	3.80	3.86	3.8300	.04243
Valid N (listwise)	2				

Berdasarkan nilai rata-rata diatas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang Pengetahuan dikatakan baik dengan nilai *Grand Mean* nya sebesar 3,83.

Tabel 4.9 Descriptive Statistics Indikator Penghayatan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P3	90	1	4	3.77	.582
P4	90	1	4	3.20	1.030
P5	90	1	4	3.21	.757
P6	90	1	4	2.62	1.137
Valid N (listwise)	90				
Penghayatan	4	2.62	3.77	3.2000	.46954
Valid N (listwise)	4				

Berdasarkan nilai rata-rata diatas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang Pengetahuan dikatakan baik dengan nilai *Grand Mean* nya sebesar 3,20.

Tabel 4.10 Descriptive Statistics Indikator Ritual

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P7	90	1	4	3.42	.764
P8	90	1	4	2.11	.965
P9	90	1	4	3.66	.639
P10	90	1	4	3.58	.703
P11	90	1	4	2.56	.973
P12	90	1	4	2.19	1.037
P13	90	1	4	2.41	1.027
P14	90	1	4	3.30	.771
P15	90	1	4	3.47	.603
P16	90	1	4	3.33	.703
Valid N (listwise)	90				
Ritual	10	2.11	3.66	3.0030	.61083
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan nilai rata-rata diatas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang Ritual dikatakan baik dengan nilai *Grand Mean* nya sebesar 3,00.

Tabel 4.11 Descriptive Statistics Indikator Pengamalan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P17	90	1	4	3.38	.743
P18	90	1	4	3.21	.742
19	90	1	4	3.26	.712
20	90	1	4	3.53	.640
Valid N (listwise)	90				
Pengamalan	4	3.21	3.53	3.3450	.14248
Valid N (listwise)	4				

Berdasarkan nilai rata-rata diatas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang Ritual dikatakan baik dengan nilai *Grand Mean* nya sebesar 3,45.

Tabel 4.12 Descriptive Statistics Grand Mean Tingkat Kesadaran Beragama

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesadaran Beragama	20	2.11	3.86	3.1935	.53050
Valid N (listwise)	20				_

Berdasarkan Hasil uji deskriptif diatas dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah Variabel Kesadaran Beragama (Y), dari data tersebut kita dapat mendeskripsikan bahwa nilai minimum adalah 2,11 sedangkan nilai maksimum sebesar 3.86 dan perolehan rata rata nilai sebesar 3.19 dengan standard deviasi nilai 53050.

3. Pengaruh *Social Networking* Terhadap Kesadaran Beragama Siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci

Untuk mengetahui pengaruh *social networking* terhadap kesadaran beragama siswa dilakukan beberapa uji:

a. Uji Prasyarat Sebelum Melakukan Uji Independen Sampel T-Tes atau Uji T

1) Uji Normalitas

Ketentuan dalam uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov yaitu jika nilai signifikani lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal begitu sebaliknya. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4.13 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		89	89
Normal	Mean	46.10	63.79
Paramete rs ^a	Std. Deviation	5.155	5.767
Most	Absolute	.065	.120
Extreme	Positive	.052	.072
Differen ces	Negative	065	120
Kolmogo	rov-Smirnov Z	.611	1.131
Asymp. S	.849	.155	
a. Test di	stribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 12 di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk masing-masing variabel yaitu 0,849 dan 0,155. Masing-masing angka > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika sig lebih dari 0,05 maka kedua kelompok data dinyatakan homogen. demikian sebaliknya, jika nilai sig kurang dari 0,05 maka kedua kelompok data dinyatakan tidak homogen. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4.14 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil social networking instagram dan kesadaran beragama

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.113	1	178	.737

Berdasarkan tabel 13 di atas, diperoleh nilai sig sebesar 0,737. Karena nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians data kesadaran beragama adalah sama atau homogen.

b. Pengujian Hipotesis dengan Uji Independen Sampel T-Tes atau Uji T

Setelah didapatkan hasil uji normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya barulah dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan teknik Uji Independen Sampel T-Tes atau Uji T dan Uji F. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut: Jika nilai sig < 0.05 berarti social networking instagram berpengaruh terhadap kesadaran beragama siswa (H $_a$ diterima, H $_0$ ditolak). Jika nilai sig > 0.05 social networking instagram berpengaruh terhadap kesadaran beragama siswa (H $_0$ diterima, H $_a$ ditolak). Berikut hasil uji T:

Tabel 4.15 Hasil Uji T

Independent Samples Test

		Equ	for ality			t-test	for Equality	of Means		
		F	Sig.	Т	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Con Interva Diffe	l of the
Hasil	Equal variances assumed	.113		-21.036	178	.000	-17.567	.835	-19.215	-15.919
	Equal variances not assumed			-21.036	177.325	.000	-17.567	.835	-19.215	-15.919

Berdasarkan tabel 4.5 diperolah nilai signifikansi sebesar 0,00. Karena nilai signifikansi < 0,5 sehingga Ha diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel social networking instagram terhadap kesadaran beragama siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci.

Model Summary

Std. Error of the

Model R R Square Adjusted R Square Estimate

1 .505a .655 .247 .533

Tabel 4.16 Hasil Uji Linier Sederhana

Model Summary

a. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya pengaruh (R) yaitu sebesar 0,505. Kemudian koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,655. Ini menunjukkan bahwa pengaruh *Social Networking Instagram* (variabel bebas) terhadap variabel Kesadaran Beragama (variabel terikat) adalah sebesar 65,5%. Sehingga sebanyak 34,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

B. Pembahasan

4. Tingkat Penggunaan *Social Network* Terhadap Siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis deskriptif untuk melihat tingkat Penggunaan *Social Network* Terhadap Siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci didapatkan hasil dengan rata-rata 2.89.

Hal ini sejalan dengan penelitian Arman Kurniawan Kontribusi yang diberikan Jejaring sosial terhadap perilaku belajar diatas tidak terlepas dari faktor kebutuhan dalam menggunakan jejaring sosial, di dalam jejaring sosial instagram terdapat banyak fitur-fitur yang dapat membuat itensitas mengakses menjadi lama, berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner bahwa rata-rata itensitas durasi dalam mengakses media sosial dari 25 menit sampai 60 menit, hal ini didorong oleh motifasi, minat, target atau tujuan, dan keinginan ketika sedang mengakses media sosial instagram.

Manusia memiliki otonomi dan wewenang dalam memperlakukan media. Karena khalayak mempunyai banyak alasan untuk menggunakan media. Selain itu, konsumen memiliki kebebasan untuk memutuskan bagaimana mereka menggunakan media dan bagaimana media itu berdampak untuk dirinya.

Jejaring sosial sangatlah dibutuhkan bagi seseorang yang dihadapkan pada berbagai media penampung informasi, maka ada ada banyak kebutuhan yang bisa dikemukakan. (kurniawan, 2022 : 112)

Dan hal ini juga menunjukkan pada penelitian Simah Ara bahwa sikap siswa yang ada pada remaja diusia 12-18 tahun pada fase itulah mulai muncul rasa ingin tahu terhadap suatu hal, baik dalam pengetahuan internal maupun eksternal, salah satunya ingin mengetahui dunia internet atau dapat dikatakan dunia maya melalui jejaring sosial. Pengetahuan mereka pun akan sesuatu yang kadang menjadi buah bibir pada masyarakat sekitar yang mereka dapat dalam status update yang mereka baca. Penggunaan social networking terkadang mereka asik membuka social networking walau hanya sekedar melihat update terkini karna rasa ingin tahu akan suatu berita Penggunaan social networking terkadang mereka yang asik membuka twitter walau hanya sekedar melihat isi

networking tanpa mereka sadari sudah cukup lama melakukan komunikasi melalui social networking. Hal ini juga didukung dengan fasilitas fitur-fitur yang ada pada social networking sehingga membuat pengguna merasa nyaman menggunakannya dan termasuk cepat untuk menemukan berita yang mereka inginkan melalui social networking.

Dalam penggunaan social networking dapat menimbulkan fenomena-fenomena yang terjadi dalam keseharian mereka misalnya, kurangnya konsentrasi dalam bersosialisasi dengan teman sebaya, masyarakat sekitar, maupun dampak yang berpengaruh pada pengguna baik dalam hal positif maupun negatif. Pada tahap sikap afektif yaitu berhubungan dengan perasaan atau senang. respon lebih mencurahkan perasaan senang, sedih, pengalaman, atau kejadian yang sedang dialami kemudian dituangkan pada social networking, sikap ini sering terlihat saat seseorang menunjukan kepeduliannya akan suatu hal. Misalnya pada saat ada teman mereka yang sedang menjadi buah bibir para teman-temannya yang menjelekan orang tersebut maka mereka yang mengetahui kebenarannya menunjukan sikap simpatiknya untuk memberikan berita kebenarannya. Ini biasa dilakukan pada sekelompok orang atau komunitas

Remaja saat ini mempunyai kecenderungan terhadap social networking yang sangat tinggi sehingga dapat menimbulkan sikap yang asocial pada masyarakat. Ini dikarnakan mereka merasakan kalau

berkomunikasi melalui media itu lebih nyaman ketimbang harus bertatap muka secara langsung. Perilaku ini sering didepatkan tidak hanya di lingkungan sekolah namun pada saat berkumpul keluargapun mereka lebih asik dengan telepon selulernya ketimbang bersapa gurau terhadap keluarga yang ada disekitarnya.

Ini memperlihatkan bahwa individu bergantung pada media untuk pemenuhan kebutuhan atau untuk mencapai tujuannya tetapi mereka tidak bergantung pada banyak media dengan porsi yang besar. Mereka tetap dapat memilih media mana yang akan mereka gunakan untuk memenuhi keinginannya. Besarnya ketergantungan seseorang pada media ditentukan dari dua arah. Teknologi komunikasi dalam bentuk media massa telah membuat dunia semakin kecil yang artinya menjauhkan yang dekat dan mendekatkan yang jauh. Gagasan mengenai sifat masyarakat modern, dimana media massa dapat dianggap sebagai sistem informasi yang mengatur kecenderungan terjadinya suatu efek media massa. (ara, 2015 : 110)

Hal ini dapat kita lihat pada motivasi, durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, presentasi, arah sikap dan minat, penggunaan social networking instagram yang berlebihan dan tanpa adanya kontrol yang baik membuat social networking instagram memberikan pengaruh yang negatif pada siswa. Dan khususnya tingkat penggunaan social networking instagram terhadap siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci.

Social networking instagram semakin hari kecanggihannya semakin bertambah dan bahkan membuat para penggunanya sangat mudah untuk mengaksesnya. Namun dengan mudah mengakses nya malah terkadang lupa dengan waktu karena terlalu terlena dengan yang ada di dalamnya. Bahkan terkadang hingga lalai dengan waktu, belajar dan lain-lain.

5. Kesadaran Beragama Siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis deskriptif untuk melihat kesadaran beragama Siswa MA Raudlatu l Ulum Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci didapatkan hasil dengan rata-rata 3.19

Hal ini sejalan dengan penelitian Ainun Adilah Siregar sering update di media sosial, update untuk berbagi kepada orang lain apa saja yang dia kerjakan hari ini, seperti membuat story keseharian, mereka juga sangat aktif hingga mereka itu menggunakan social networking. Social networking yang sering dibuka itu Youtube dan Instagram. Instagram sekarang ini itu sudah membuat penggunanya merasa nyaman karena di instagram kita dapat dengan mudah mencari sesuatu, karena instagram sekarang sudah memiliki banyak fitur yang membuat penggunanya tidak merasa bosan saat membuka media sosial ini.

Biasanya mereka sering membuka media sosial untuk mencari hiburan disaat dia merasa jenuh, ada juga yang menggunakan social

networking untuk menambah wawasan pengetahuan, dan ada juga yang memperdalam pengetahuan. (siregar, 2021: 69)

Namun disisi lain juga *social networking* mempunyai pengaruh hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deni Zaini Mukhlis pengaruh terhadap :

- a. Kemerosotan moral di kalangan warga masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan pelajar.
- b. Kenakalan dan tindak menyimpang di kalangan remaja semakin meningkat,semakin lemahnya kewibawaan tradisi-tradisi yang ada di masyarakat, kenakalan dan tindak menyimpang di kalangan remaja dan pelajar semakin meningkat dalam berbagai bentuknya, seperti perkelahian, corat-coret, pelanggaran lalu lintas sampai tindak kejahatan.
- c. Pola interaksi antar manusia yang berubah. Kehadiran komputer maupun telpon genggam pada kebanyakan rumah tangga golongan menengah ke atas telah merubah pola interaksi keluarga.

Dan *social networking* mempengaruhi orang secara berbeda, tergantung pada kondisi dan kepribadian yang sudah ada sebelumnya.dalam kesadaran beragama siswa mereka juga memiliki dampak karena *Social Networking* ini, seperti sholat mereka, sholat adalah kewajiban sebagai umat muslim dan tak dipungkiri ada dari responden meninggalkan kewajibannya karena *social Networking*.

Media sosial mempunyai dampak yang kurang baik bagi perkembangan kesadaran beragama seseorang. Terkait dengan pemanfatan media sosial yang tidak mempengaruhi kesadaran beragama bahkan mungkin menurunkan kesadaran beragama penggunanya. (Mukhlis, 2019)

Menurut Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso dalam buku Psikologi Islami, untuk dapat menilai apakah seseorang mempunyai sikap keagamaan atau tidak dapat dilihat dari lima dimensi, yaitu: Kesadaran agama dan pengalaman agama seseorang mengambarkan sisi-sisi batin dalam kehidupan yang berkaitan dengan sesuatu yang sakral dan ghaib. 1) Dimensi peribadatan/praktek agama (ritualistik) disejajarkan dengan syariah, dimensi ini merujuk pada seberapa jauh tingkat kepatuhan seorang muslim dalam mengerjakan kegiatan ritual sebagaimana diperintahkan dan dianjurkan oleh agamanya.. 2) Dimensi Penghayatan (eksperiensal), dimensi ini merujuk pada seberapa jauh seorang muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religius, dalam Islam dimensi ini terwujud dalam perasaan bersyukur pada Allah dan lain-lain. 3) Dimensi Pengetahuan, dimensi ini merujuk pada seberapa jauh tingkat pengetahuan dan pemahaman seorang muslim terhadap ajaran-ajarannya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya. 4) Dimensi pengamalan (Konsekuensial) yang disejajarkan dengan akhlak, dimensi ini merujuk pada seberapa jauh tingkat pengamalan seorang muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya

Hal ini dapat kita lihat terhadap tingkat kesadaran beragama siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci yang mempuyai pengaruh pada pengetahuan, Penghayatan, Ritual, dan Pengamalan, dalam beragama dan seharusnya menghasilkan kesadaran beragama yang lebih baik, namun karena adanya faktor *social networking instagram* yang menyebabkan kesadaran beragama yang membuat pengaruh pada kasadaran beragama pada siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci.

6. Pengaruh Social Networking Instagram Terhadap Kesadaran Beragama Siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci

Setiap remaja memiliki proses pembentukan kesadaran beragama pada diri mereka yang sejalan dengan indikator pengetahuan, penghayatan, Ritual dan pengamalan. Social networking instagram mengakibatkan dampak negatif terhadap kesadaran beragama mereka, tingginya penggunaan social networking instagram juga memberikan dampak pada seperti kecanduan, masalah dalam beribadah, kemampuan bersosial, pengamalan dan penghayatan dalam beragama.

Kesadaran beragama adalah pendorong atau pencegah perilaku tertentu yang tergantung pada keyakinan seseorang. Hal ini terlihat dari bagaimana keyakinan agama mendorong pengorbanan, penyerahan hidup atau kesabaran. Lebih lanjut dapat dilihat bagaimana seseorang dapat terhindar dari perbuatan memalukan yang dilarang oleh agama. (syarifah, 2017: 11).

Social networking diketahui memiliki manfaat kemudahan akses bagi siswa untuk mencari beragam informasi dan ilmu pengetahuan namun menurut Intan Yanuarita dan Wiranto (2018) terdapat dampak lain yang tidak cukup baik bagi pendidikan diantaranya hal ini membuat siswa menjadi malas belajar, lebih mementingkan diri sendiri (egois), kurang memperhatikan dunia nyata, ketrampilan berbahasa dan menulis materi akan mengalami penurunan, dan yang sering terjadi yaitu penurunan moralitas dalam ranah pendidikan terhadap guru selaku tenaga pendidik. Dari hal tersebut kita dapat mengetahui begitu besarnya dampak negatif dari Social Networking, terhadap pola pikir dan pendidikan siswa apabila tidak adanya kesadaran beragama yang kuat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Arman kurniawan bahwa Perilaku belajar merupakan dimensi belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau sepontan dalam kata lain "kebiasaan" bagai individu tersebut. Perilaku belajar dalam hubunganya dengan media sosial instagram adalah perubahan tingkah laku dari kebiasaan yang lama kekebiasaan yang baru. Berdasarkan hasil diatas dapat disumpulkan bahwa

Pengaruh penggunaan *social networking instagram* yang berlebihan telah terbukti memang benar adanya akan berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa, pengaruh perilaku tersebut dalam bentuk kebiasaan-kebiasaan baru yang timbul didalam kelas seperti menundanunda tugas/PR yang diberikan guru atau lupa mengerjakan tugas/PR yang

diberikan guru, sedangkan kebiasaan perilaku belajar yang timbul lainya menurunya minat untuk berkunjung kepepustakaan dikarenakan faktor kurang baiknya siswa membagi waktu dalam menggunakan media sosial ketika ada waktu luang mereka gunakan untuk hiburan membuka media sosial instagram dalan lain sebagainya. (kurniawan, 2022 : 112)

Pengaruh yang digunakan pada pelajar yang sering menggunakan jejaring sosial akan menjadi seseorang yang memiliki sikap asosial. Sikap asosial ini yang membuat seorang pelajar lebih berkomunikasi menggunakan jejaring sosial ketimbang berkomunikasi secara langsung. Hal ini yang menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pelajar untuk terus menggunakan jejaring sosial, sehingga membuat para remaja merasa asik dengan dunianya sendiri ketimbang mempedulikan orang di sekitarnya. (ara, 2015: 115)

Dalam Kesadaran keagamaan mereka juga memiliki dampak karena *social networking* ini, seperti sholat mereka, sholat adalah kewajiban sebagai umat muslim dan ada dari beberapa persen mereka yang masih meninggalkan sholat karena main media sosial, mengabaikan orang sekitar juga, kurangnya solidaritas dan moral beberapa mahasiswa sekarang karena sudah menggunakan media sosial.

Media sosial adalah media online (daring) yang dimanfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial secara online di internet, dalam media sosial penggunanya dapat melakukan interaksi, komunikasi, berbagi informasi. Media sosial menggunakan teknologi berbasis website atau aplikasi yang

dapat mengubah suatu komunikasi ke dalam bentuk dialog interaktif.

Beberapa contoh media sosial yang banyak digunakan adalah Youtube,
Facebook, Twitter, Instagram dan lainnya.

Perilaku keagamaan setelah menggunakan media sosial itu sangat berdampak, karena mereka sangat kecanduan dengan penggunaan media sosial ini, media sosial membuat beberapa dari mereka tidak bisa lepas ketika menggunakan media sosial, sebagian dari mereka itu ada yang lupa atau lalai dengan waktunya karena terlalu asik dengan media sosial. Ada beberapa dari mereka yang lupa mengerjakan kewajiban sebagai umat muslim, dan ada dari mereka yang suka menunda-nunda kewajiban sebagai umat muslim. Bahkan dalam sehari itu mereka bisa mengahbiskan waktu untuk membuka atau mengaksesmedia sosial saja. Dari beberapa mereka sering mengerjakan tugas yang diberikan itu mengambil bahanya itu dari media sosial web, blog dsb. Mereka juga sangat sering membuka media sosial baik itu di berbagai tempat begitupun di dalam kelas baik itu dalam keadaan belajar ataupun tidak.(Siregar, 2021: 71)

Berdasarkan hasil analisis yang di lakukan bahwa adanya pengaruh antara *social* networking instagram terhadap kesadaran beragama siswa diperolah nilai signifikansi sebesar 0,00. Karena nilai signifikansi < 0,5 sehingga Ha diterima, dan (R) yaitu sebesar 0,505. Kemudian koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,655. Ini menunjukkan bahwa pengaruh *Social Networking Instagram* (variabel bebas) terhadap variabel Kesadaran Beragama (variabel terikat) adalah sebesar 65,5%. Sehingga

sebanyak 34,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. artinya terdapat hubungan antara variabel social networking instagram terhadap kesadaran beragama siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci.

Hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara social networking instagram terhadap kesadaran beragama. Dalam penelitian menunjukkan bahwa penggunaan social networking instagram haruslah mempunyai kontrol yang baik agar siswa MA Raudlatul ulum kayu aro barat kerinci jambi kesadaran beragamanya bisa berkembang menjadi lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliain, analisis data dan pembahasan tentang pengaruh *social networking* terhadap kesadaran beragama siswa di MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci yang telah penulis lakukan, maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Melalui analisis deskriptif, hasil perhitungan rata-rata tingkat penggunaan social networking instagram diperoleh skor 2,89 Hal ini dapat kita lihat pada motivasi, durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, presentasi, arah sikap dan minat, penggunaan social networking instagram yang berlebihan dan tanpa adanya kontrol yang baik membuat social networking instagram memberikan pengaruh yang negatif pada siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci.

Social networking instagram semakin hari kecanggihannya semakin bertambah dan bahkan membuat para penggunanya sangat mudah untuk mengaksesnya. Namun dengan mudah mengakses nya malah terkadang lupa dengan waktu karena terlalu terlena dengan yang ada di dalamnya, Bahkan terkadang hingga lalai dengan waktu, belajar dan lain-lain.

 Melalui analisis deskriptif, hasil perhitungan rata-rata tingkat kesadaran beragama 3,19 Hal ini dapat kita lihat terhadap tingkat kesadaran beragama siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci yang mempuyai pengaruh pada pengetahuan, Penghayatan, Ritual, dan Pengamalan, dalam beragama dan seharusnya menghasilkan kesadaran beragama yang lebih baik, namun karena adanya faktor *social networking instagram* yang menyebabkan kesadaran beragama yang membuat pengaruh pada kasadaran beragama pada siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci.

3. Dari hasil uji hipotesis yang memenuhi persyaratan analisis, baik itu uji normalitas maupun uji homogenitas diketahui bahwa hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak dengan kata lain social networking instagram berpengaruh terhadap kesadaran beragama siswa di MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci. koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,655. Ini menunjukkan bahwa pengaruh Social Networking Instagram (variabel bebas) terhadap variabel Kesadaran Beragama (variabel terikat) adalah sebesar 65,5%. Sehingga sebanyak 34,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. penggunaan social networking instagram haruslah mempunyai kontrol yang baik agar siswa MA Raudlatul ulum kayu aro barat kerinci jambi kesadaran beragamanya bisa berkembang menjadi lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah di peroleh, maka adapun beberapa saran yang diberikan peneliti kepada beberapa pihak. Berikut adalah saran tersebut:

1. Bagi Orang tua

Orang tua hendaknya ikut berperan secara maksimal menjaga, mengawasi dan membimbing anak agar terhindar dari dampan negatif social networking, selain itu orangtua juga melakukan berbagai kegiatan untuk membina kesadaran beragama anak seperti menggalakkan dan meningkatkan kualitas ibadah yang masih rendah, les, mengembangkan kreativitas, kegiatan mengaji dan menjaga keimanan kepada Allah Swt.

2. Bagi Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah hendaknya senantiasa meningkatkan mutu pendidikan yang berbasis agama yang berkualitas sebagai filter anak dalam menghadapi tantangan kemajuan IT dan disarankan untuk memberikan pengawasan yang lebih lagi terhadap siswa seperti pemberian sanksi dan memberitahu orang tua murid, dan mengarahkan siswa agar ikut dalam kegiatan ekstarkulikuler seperti rohis, pramuka dan kegiatan kegiatan ekstarakulikuler yang lainnya supaya kegiatan untuk mengedukasi siswa tentang peran dan fungsi media sosial agar nantinya siswa dapat memanfaatkan *Social Networking* mereka kearah yang bijak dan dapat memilah dan memilih informasi-informasi yang produktif sehingga terciptanya pengaruh positif terhadap pembelajar yang nyaman dan menyenangkan.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa terus menggunakan *social networking* untuk terus belajar dan melakukan kegiatan positif seperti kegiatan ekstrakulikuler sekolah atau mengikuti pengajian dilingkungan sekitar. hendaknya dapat memfilter informasi-informasi yang didapat dari *social networking* tentang wawasan yang baik dan bermanfaat untuk dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Leni. (2018). Pengaruh Kesadaran Beragama Orangtua Terhadap Minat Menyekolahkan Anak Ke Lembaga Pendidikan Islam Di Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah. Skripsi. Metro. Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Metro
- Ahyadi, Aziz Abdul. (2001). *Psikologi Agama (Kepribadian Muslim Pancasila)*.

 Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikanto, Suharsimi. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet. Ke-7.
- Boyd, Danah M., Ellison, Nicole B. (2007). Social Network Sites: Definition,

 History, and Scholarship, Journal of Computer-Mediated

 Communication, Vol 13 No 1.
- Jalaludin. (2012) psikologi agama, Jakarta: Rajawali Pers.
- Lange, P. G. (2007). Publicly private and privately public: Social networking on YouTube. Journal of Computer-Mediated Communication, 13(1), article 18.
- Lusi, Mardalena. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smks Pembina Bangsa Bukit Tinggi. Skripsi. Bukit Tinggi. Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Bukit Tinggi.
- Malita, L. (2011). Social Media Time Management Tolls dan Tips, Procedia Computer Science. 3, 747-753.
- Marzuki. (2000). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Nalendra, Aloysius Rangga Aditya. 2021. *Statistika Seri Dasar Dengan Spss*. Kota Bandung - Jawa Barat. PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA.(CV. MEDIA SAINS INDONESIA).
- Nurhasanah, S. (2016). Statistika pendidikan. Malang: Salemba Humanika.

- Rafiudin, Rahmat. (2008). *Kupas Tuntas Aplikasi Facebook Terpopuler*. Jakarta: PT.Elex Media.
- Saebani. (2008). Metode penelitian, Bandung: Pustaka Setia.
- Safitri, Amalia.(2021). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kesadaran Beragama Siswa Di Smp Negeri Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. Padangsidimpuan. Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Padangsidimpuan.
- Sarwono, Jonathan. (2008). Teori E- Commerce. Bandung: Gava Media.
- Siyoto Sandu, (Dr). (2015) .Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. (2005). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Statistik untuk penelitian. CV ALFABETA.
- Sururin. (2004), *Ilmu Jiwa Agama*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Susanto, dwi andi. (2014). *Perbedaan social media dan jejaring social*. Diakses https://www.merdeka.com/teknologi/perbedaan-sosial-media-dan-jejaring-sosial.html. Pada tanggal 2 januari 2023 Pukul 10:00 WIB
- Syarifah. (2017). Korelasi Pola Asuh Orangtua Dengan Kesadaran Beragama Anak Kelas Viii Di Smpn 2 Rambatan. Batu Sangkar
- Taufik, H. M.(Prof. Dr. M,Ag).(2020). *PSIKOLOGI AGAMA*. Sanabil. Jl. Kerajinan 1 Blok C/13 Mataram.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta*:
 Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Ting, H., Ming, W. W. P. M., Run, E. C. de, & Choo, S. L. Y. (2015). Beliefs about the Use of Instagram: An Exploratory Study. International Journal of Business and Innovation, 2(2).

Wahyudi. (2019). Strategi Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja Di Dusun Lambo'na Kabupaten Majne. Skripsi. Parepare. Institut Agama Islam Negeri(IAIN) parepare.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Responden

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X IPA	10	11.1	11.1	11.1
	X IPS	10	11.1	11.1	22.2
	X PIK	6	6.7	6.7	28.9
	XI IPA	6	6.7	6.7	35.6
	XI IPS	11	12.2	12.2	47.8
	XI PIK	10	11.1	11.1	58.9
	XII IPA	22	24.4	24.4	83.3
	XII IPS	11	12.2	12.2	95.6
	XII PIK	4	4.4	4.4	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

jenis_kelamin

		J J			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-lak	45	50.0	50.0	50.0
	Perempua	45	50.0	50.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Lampiran 2. Blue Print dan Instrumen/angket variabel x dan y

No	Variabel	Indikator	Indikator Soal
1	Social	7. Motivasi	6. Pengisi waktu luang
	networking		7. Sebagai tempat
	instagram		curhat
			8. Mencari kesenangan
			9. Hiburan
			10. Kepemilikan akun
		8. Durasi	2. waktu beraktifitas
		kegiatan	
		9. Frekuensi	2. dalam keseharian
		10. Presentasi	2. Belajar
		11. Arah sikap	3. Teman
		1	4. istirahat
		12. Minat	3. buku pelajaran
		The second second	4. waktu
			100
2	Kesadaran	5. pengetahuan	5. hasil belajar
	Beragama	M	6. belajar
		The state of the s	7. mematuhi aturan
			sekolah
			8. keaktifan
		6. penghayatan	5 Mengendalikan
- 7			diri
			6 Bersyukur
			7 Bersabar
			8 Merasakan
			ketenangan
		IT ACLAS	i. Ibadah
		7. Ritual	The same of the same
	11 2	2000	1 11 0
		8. Pengamalan	1. Sikap
			2. Merasakan
			ketenangan
			setelah sholat
			3. Memanggil nama
			teman
		I	4. Membaca do'a

Instrumen Penelitian

No	Pernyataan Variabel X	Jawaban Alternatif				
		SS	S	TS	STS	
1	ketika waktu luang saya membuka akun					
	social networking instagram +					
2	saya selalu mengunakan social networking					
	instagram sebagai tempat curhat +					
3	saya senang ketika mengunakan social					
	networking instagram +					
4	saya tidak mencari hiburan di social					
	networking instagram ketika merasa bosan	7	D.			
	saat belajar +					
5	Saya memilliki akun social networking					
	instagram +					
6	Saya selalu melakukan aktifitas sambil					
	mengunakan media sosial +					
7	saya pernah seharian menggunakan social					
	networking instagram +			Л		
8	saya sering galau jika tidak membuka social		1			
	networking instagram dalam sehari +	10				
9	social networking instagram sering digunakan					
	ketika belajar +					
10	Ketika belajar di kelas saya pernah membuka					
	social networking instagram +	- (
11	Saya tidak selalu dihiraukan oleh teman					
	karena saya lebih memilih social networking					
	instagram dari pada teman saya -					
12	Saya tidak membawa gadget di setiap saat -					
13	Saya mengaktifkan gadget di jam sekolah					
	berlangsung +					

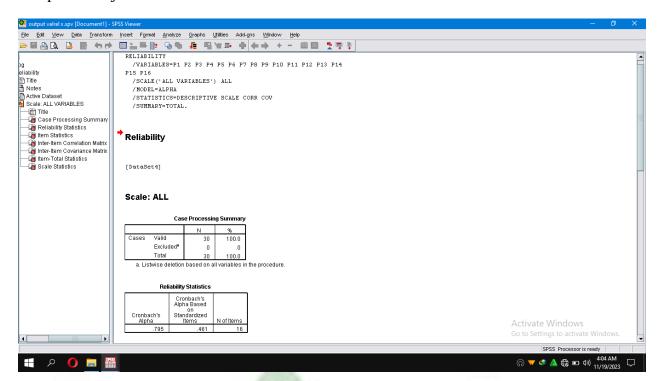
14	Dalam kondisi berbaring saya sering membuka <i>social networking instagram</i> +		
15	Di saat saya menggunakan social networking instagram membuat saya tidak lupa waktu -		
16	Saya sering membuka social networking instagram dari pada buku pelajaran +		

Pernyataan <mark>Variabel Y</mark>	Jawaban Alternatif			
	SS	S	TS	STS
saya kurang mencemaskan hasil nilai ulangan	- 64			
saya.+				
Saya kurang berinisiatif bertanya kepada guru				
dalam pembelajaran. +				
saya sulit mengendalikan emosi ketika ada yang				
membuat saya marah. +				
Saya tidak mengeluh ketika rezeki yang di dapat	1		300	
hanya sedikit. +				
Saya ketika masuk ke dalam ruangan yang banyak				
orang saya langsung menuju tempat yang hendak			31	
dituju. +	_			
Saya tidak merasakan ketenangan setelah selesai	G			
sholat				
ketika galau saya kurang dalam beribadah. +				
Saya mengeluh ketika sedang mengalami sakit. +				
Saya kadang lupa bersyukur atas apa yang allah				
berikan kepada saya. +				
Dengan membawa gadget ke sekolah saya tidak				
	saya kurang mencemaskan hasil nilai ulangan saya.+ Saya kurang berinisiatif bertanya kepada guru dalam pembelajaran. + saya sulit mengendalikan emosi ketika ada yang membuat saya marah. + Saya tidak mengeluh ketika rezeki yang di dapat hanya sedikit. + Saya ketika masuk ke dalam ruangan yang banyak orang saya langsung menuju tempat yang hendak dituju. + Saya tidak merasakan ketenangan setelah selesai sholat ketika galau saya kurang dalam beribadah. + Saya mengeluh ketika sedang mengalami sakit. + Saya kadang lupa bersyukur atas apa yang allah berikan kepada saya. +	saya kurang mencemaskan hasil nilai ulangan saya.+ Saya kurang berinisiatif bertanya kepada guru dalam pembelajaran. + saya sulit mengendalikan emosi ketika ada yang membuat saya marah. + Saya tidak mengeluh ketika rezeki yang di dapat hanya sedikit. + Saya ketika masuk ke dalam ruangan yang banyak orang saya langsung menuju tempat yang hendak dituju. + Saya tidak merasakan ketenangan setelah selesai sholat ketika galau saya kurang dalam beribadah. + Saya mengeluh ketika sedang mengalami sakit. + Saya kadang lupa bersyukur atas apa yang allah berikan kepada saya. +	saya kurang mencemaskan hasil nilai ulangan saya.+ Saya kurang berinisiatif bertanya kepada guru dalam pembelajaran. + saya sulit mengendalikan emosi ketika ada yang membuat saya marah. + Saya tidak mengeluh ketika rezeki yang di dapat hanya sedikit. + Saya ketika masuk ke dalam ruangan yang banyak orang saya langsung menuju tempat yang hendak dituju. + Saya tidak merasakan ketenangan setelah selesai sholat ketika galau saya kurang dalam beribadah. + Saya mengeluh ketika sedang mengalami sakit. + Saya kadang lupa bersyukur atas apa yang allah berikan kepada saya. +	saya kurang mencemaskan hasil nilai ulangan saya.+ Saya kurang berinisiatif bertanya kepada guru dalam pembelajaran. + saya sulit mengendalikan emosi ketika ada yang membuat saya marah. + Saya tidak mengeluh ketika rezeki yang di dapat hanya sedikit. + Saya ketika masuk ke dalam ruangan yang banyak orang saya langsung menuju tempat yang hendak dituju. + Saya tidak merasakan ketenangan setelah selesai sholat ketika galau saya kurang dalam beribadah. + Saya mengeluh ketika sedang mengalami sakit. + Saya kadang lupa bersyukur atas apa yang allah berikan kepada saya. +

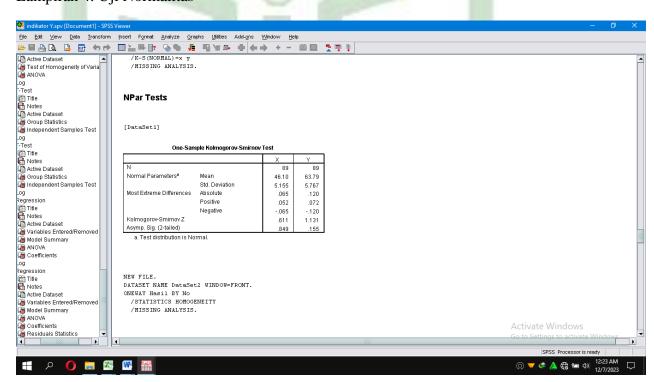
	mematuhi tata tertib sekolah.				
11	Saya merasa jengkel ketika ada yang mengingatkan				
	sholat sedangkan saya masih bermain gadget.+				
12	Saya tidak menyadari memanggil nama teman				
	dengan sebutan yang tidak sopan merupakan				
	perbuatan dosa				
13	Saya pernah ketinggalan sholat karena sibuk				
	bermain social networking.+				
14	Saya tidak sering makan dengan bermain gadget. +				
15	Saya ketika masuk wc tidak membaca do'a. +				
16	Ketika tidur saya jarang membaca do'a. +				
17	Plaftorm social networking instagram sangat	1			
	berpengaruh pada kehidupan religius saya.+	***************************************			
18	Saya lebih sering mengakses social networking dari				
	pada membaca al-qur'an. +				
19	Ketika saya masuk ke dalam ruangan yang banyak	38		7	
	orang saya tidak mempedulikan mereka. +				
20	Terkadang saya terlambat beribadah karena asik				
	menggunakan memilih social networking.+		4		



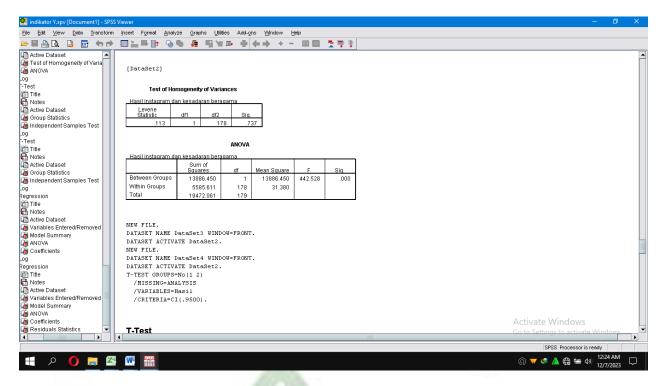
Lampiran .3 Uji Realibilitas



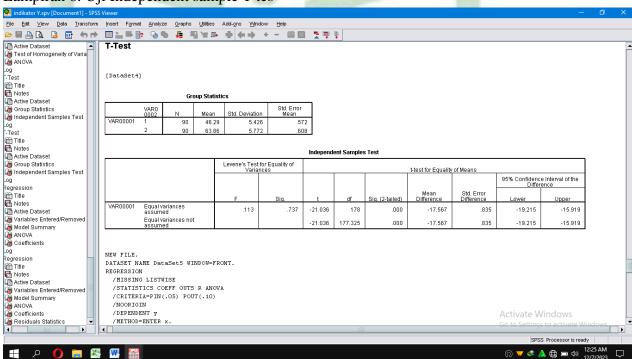
Lampiran 4. Uji Normalitas



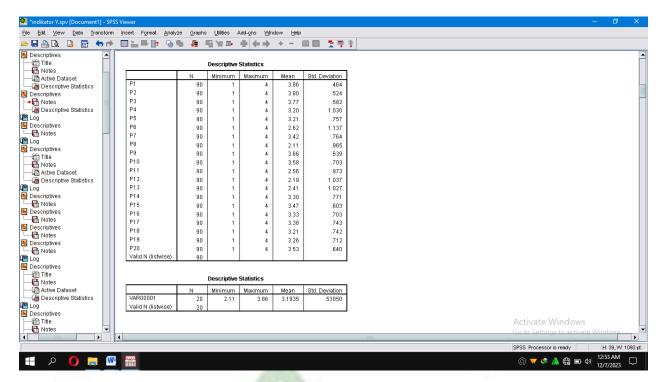
Lampiran 5. Uji Homogenitas



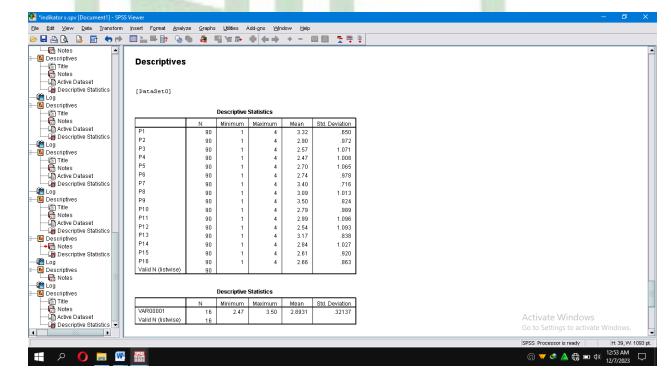
Lampiran 6. Uji Independent sample T tes



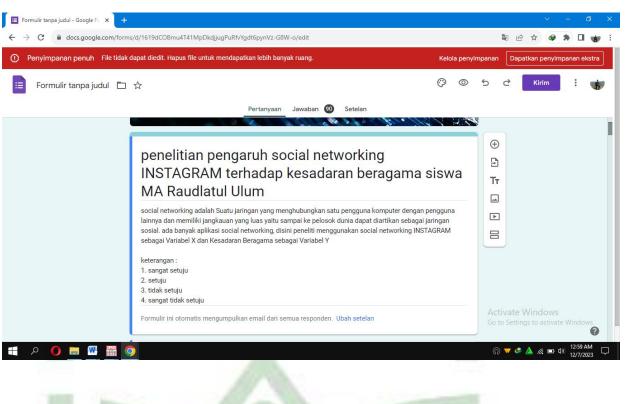
Lampiran 7. Analisis Deskriptif Variabel X

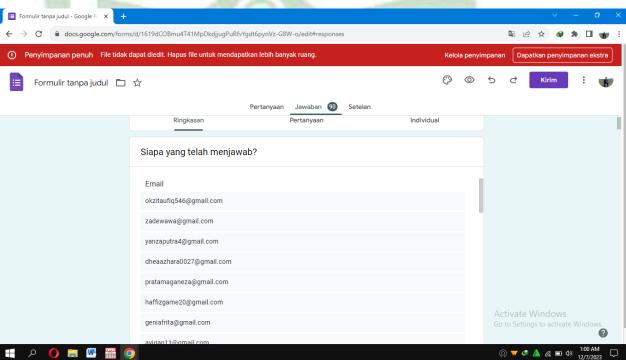


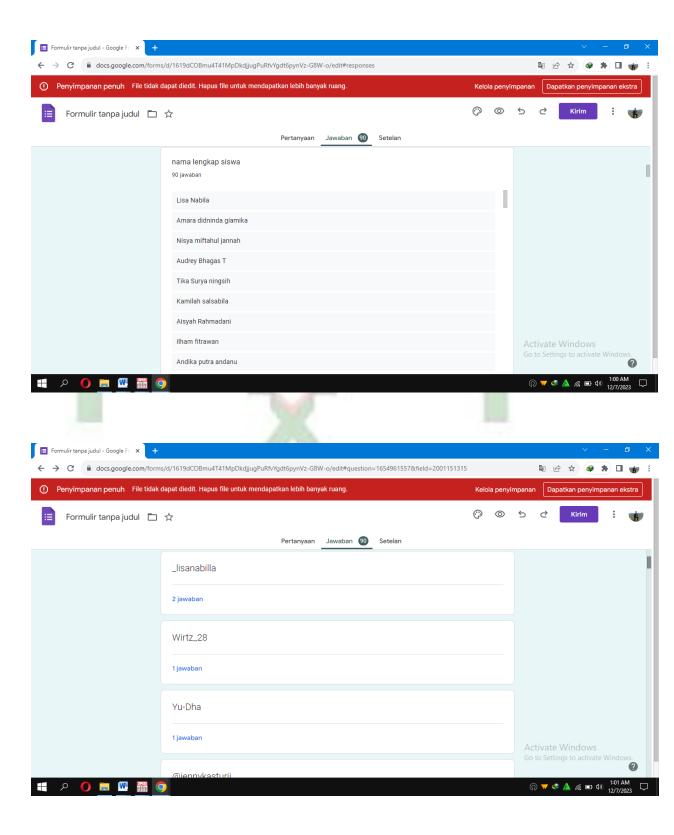
Lampiran 8. Analisis Deskriptif Variabel Y

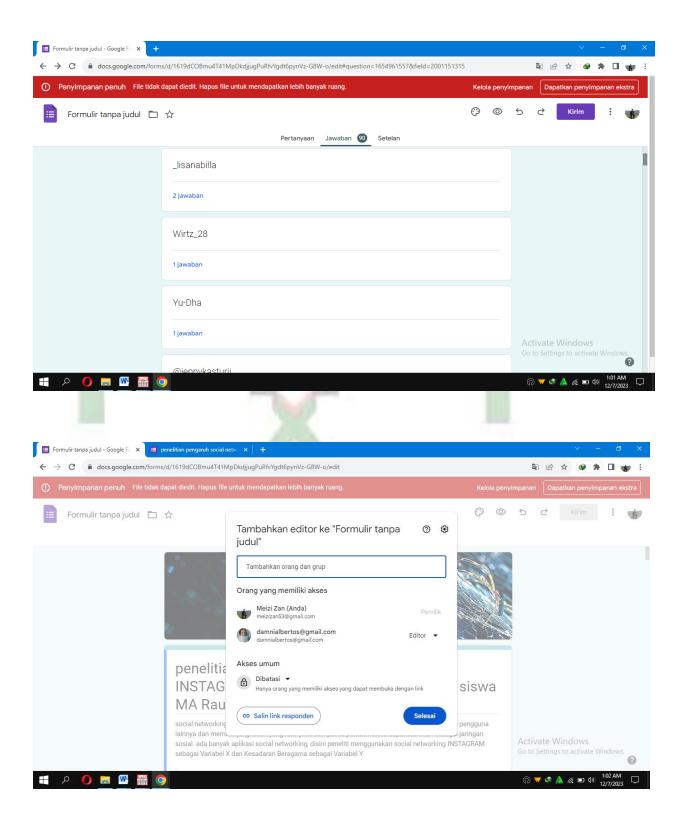


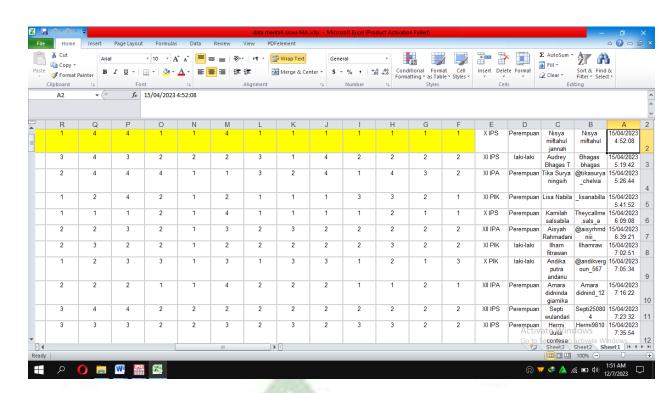
Lampiran 9. Dokumentasi













Lampiran 10. Tabel Tabulasi Angket Siswa Social Networking Instagram (Variabel X)

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Xtotal
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	44
3	3	2	1	1	1	3	2	4	4	1	4	4	3	1	4	4	42
4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	2	50
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	3	3	54
6	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	47
7	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	45
8	2	4	3	3	2	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	49
9	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	52
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	45
11	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	41
12	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	55
13	3	4	3	1	3	1	3	4	4	1	4	4	1	2	4	4	46
14	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	53
15	4	3	2	2	3	3	3	3	1	3	1	2	4	3	2	2	41
16	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	49
17	3	4	2	3	4	2	4	1	4	3	4	3	3	2	2	2	46
18	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	43
19	4	4	1	4	1	1	2	4	4	3	4	4	2	1	1	4	44
20	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	40
21	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	41
22	4	4	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	53
23	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	48

24	3	3	1	3	2	3	3	1	4	3	4	2	3	2	3	2	42
			-														
25	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	47
26	3	2	3	2	1	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	41
27	3	4	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	47
28	3	4	1	1	2	3	3	1	4	4	4	3	3	2	2	2	42
29	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	44
30	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	1	2	48
31	3	2	3	2	1	1	3	4	1	3	1	2	3	2	3	1	35
32	4	3	2	2	1	4	3	2	2	1	4	3	3	4	4	3	45
33	4	4	4	2	4	2	3	1	1	4	3	1	1	3	1	3	41
34	3	3	3	1	2	3	4	2	3	2	2	1	2	3	3	3	40
35	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	1	1	4	3	4	4	48
36	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	55
37	3	3	1	2	3	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	41
38	3	3	1	1	2	3	2	4	4	4	3	1	4	3	3	3	44
39	3	4	3	3	1	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	2	49
40	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	46
41	4	2	3	4	3	1	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	47
42	4	4	1	3	3	3	4	2	4	1	4	1	4	3	2	3	46
43	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	2	2	40
44	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	40
45	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	55
46	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	44
47	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	49
48	3	2	1	1	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	47
49	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	48

50 3 2 4 2 2 2 4 2 4 3 2 1 3 44 51 4 4 3 2 3 3 2 3 3 4 3 4 52 52 2 1 3 1 2 2 3 4 3 1 1 1 1 33 4 4 2 3 1 1 1 1 33 3 4 4 2 3 1 1 1 1 3 3 4 1 2 4 4 4 1 4 4 4 2 4 3 3 4 1 2 4<						_	_							_	_			
52 2 1 3 1 2 2 3 4 3 1 1 4 3 1 1 1 3 3 1 1 1 4 3 1 1 1 4	50	3	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	3	2	1	3	44
53 4 4 2 3 1 2 4 4 4 1 4 1 4 4 2 3 47 54 3 4 1 3 3 1 3 4 4 2 4 3 3 4 1 2 45 55 3 4 2 2 1 1 3 4 4 2 3 1 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 <td>51</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>52</td>	51	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	52
54 3 4 1 3 3 1 3 4 4 2 4 3 3 4 1 2 45 55 3 4 2 2 1 1 3 4 4 2 3 1 3 4	52	2	1	3	1	2	2	3	4	3	1	1	4	3	1	1	1	33
55 3 4 2 2 1 1 3 4 4 2 3 1 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4	53	4	4	2	3	1	2	4	4	4	1	4	1	4	4	2	3	47
56 3 3 3 2 3 3 4 2 2 4 1 3 3 3 4	54	3	4	1	3	3	1	3	4	4	2	4	3	3	4	1	2	45
57 4 1 4	55	3	4	2	2	1	1	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	42
58 4 3 2 2 3 2 4 4 3 2 2 1 1 4 2 1 40 59 4 3 1 4 1 2 3 2 4 2 2 4 3 1 2 2 40 60 1 4 1 4 1 1 2 1 1 1 2 4 1 1 2 2 40	56	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	1	3	3	3	4	4	47
59 4 3 1 4 1 2 3 2 4 2 2 4 3 1 2 2 40 60 1 4 1 4 1 1 2 1 1 1 2 4 1 1 2 2 4 1 1 2 3 30 3	57	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	52
60 1 4 1 4 1 1 2 1 1 1 2 4 1 1 2 3 3 3 3 3 3 3 1 1 1 1 1 2 4	58	4	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	1	1	4	2	1	40
61 4 1 4	59	4	3	1	4	1	2	3	2	4	2	2	4	3	1	2	2	40
62 3 3 2 1 4 3 4 4 4 4 1 2 4	60	1	4	1	4	1	1	2	1	1	7 1	2	4	1	1	2	3	30
63 3 3 1 3 2 1 4 3 4 2 4 3 4 2 4 3 4 2 4 4 3 3 2 2 48 65 4 4 1 1 4 4 4 4 4 4 3 1 4 3 52 66 4 1 4 4 4 4 4 4 4 4 1 1 4 9 67 4 1 4 3 4 2 4 4 3 2 2 2 4 </td <td>61</td> <td>4</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>52</td>	61	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	52
64 3 1 2 3 4 4 4 3 4 2 4 4 3 3 2 2 48 65 4 4 1 1 4 <td>62</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1_</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>51</td>	62	3	3	2	1_	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	51
65 4 4 1 1 4 4 4 4 4 3 4 4 3 1 4 3 52 66 4 1 4 1 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 1 4 9 67 4 1 4 3 2 3 4 3 4 2 4 4 3 2 2 2 4 <td>63</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>1</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>45</td>	63	3	3	1	3	2	1	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	45
66 4 1 4 1 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 1 1 4 9 67 4 1 4 3 2 3 4 3 4 2 4 4 3 2 2 2 4 4 68 3 2 2 3 3 3 4 2 4<	64	3	1	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	2	48
67 4 1 4 3 2 3 4 3 4 2 4 4 3 2 2 2 47 68 3 2 2 3 3 3 4 2 4	65	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	52
68 3 2 2 3 3 3 4 2 4 4 4 3 3 1 2 2 45 69 4 3 3 1 3 4 <td>66</td> <td>4</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>49</td>	66	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	49
69 4 3 3 1 3 4	67	4	1	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	2	47
70 4 4 3 3 3 2 3 4 3 3 3 2 4 4 3 2 50 71 4 4 4 1 1 1 1 4 4 4 1 1 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 5 1 4 <td>68</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>45</td>	68	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	1	2	2	45
71 4 4 4 1 1 1 4 4 4 4 1 1 3 51 73 3 4 1 1 1 3 4 4 4 1 4 1 4 2 3 3 3 43 74 2 2 2 2 1 1 3 1 4 3 1 1 4	69	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	54
72 4 3 3 2 4 4 4 2 4 3 3 3 4 2 3 3 51 73 3 4 1 1 1 3 4 4 4 1 4 1 4 2 3 3 43 74 2 2 2 2 1 1 3 1 4 3 1 1 4 4 4 4 4 4	70	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	50
73 3 4 1 1 1 3 4 4 4 1 4 1 4 2 3 3 43 74 2 2 2 2 1 1 3 1 4 3 1 1 4 4 4 4 4 4	71	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	3	3	3	3	45
74 2 2 2 2 1 1 3 1 4 3 1 1 4 4 4 4 3 39	72	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	51
	73	3	4	1	1	1	3	4	4	4	1	4	1	4	2	3	3	43
	74	2	2	2	2	1	1	3	1	4	3	1	1	4	4	4	4	
	75	4	2	3		4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	

76	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	2	49
77	4	2	4	3	1	2	4	1	3	3	3	4	4	1	1	4	44
78	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	48
79	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	45
80	3	1	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	44
81	4	4	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	40
82	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	39
83	4	4	4	1	3	1	4	4	4	1	3	1	4	4	3	3	48
84	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	2	52
85	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	1	51
86	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	46
87	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	55
88	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	56
89	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	40
90	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	52
	299	261	231	222	243	247	306	278	315	251	269	229	285	256	235	239	4166

KERINCI

Lampiran 11. Tabel Tabulasi Angket Siswa Kesadaran Beragama (Y)

No	P1	P2	Р3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Ytotal
1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	70
2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	69
3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	71
4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	2	1	4	3	4	3	3	4	65
5	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	2	1	2	4	3	4	4	4	4	4	67
6	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	68
7	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	63
8	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	1	1	4	4	4	3	4	3	3	66
9	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	71
10	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	54
11	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	55
12	4	4	4	3	1	3	4	1	4	4	2	2	1	4	4	2	4	3	3	4	61
13	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	68
14	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	1	2	3	4	4	3	4	3	3	4	64
15	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	62
16	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	71
17	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	73
18	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	65
19	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
20	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	63
21	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	63
22	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	2	1	1	4	4	3	4	1	4	4	61
23	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	2	1	3	3	3	2	4	3	3	4	63

24 4 4 4 4 1 3 4 1 4 2 4 4 2 2 4 3 4 1 3 4 1 4 2 2 4 4 2 2 4 3
26 4 4 4 3 3 1 3 3 2 3 2 2 3 3 2 4 4 4 4 3 4 2 2 3 3 3 2 3
27 4 4 4 3 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3
28 4 4 4 4 3 2 3 3 3 4 2 2 4 3 2 2 1 4
29 4
30 4 4 4 4 4 1 2 1 4
31 4 3 3 2 2 4 3 3 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 4
32 2 4 3 1 3 4 1 4 1 1 3 2 2 2 1 3 1 3 3 1 3 3 1 3 3 3 1 3
33 4 1 3 2 2 2 3 2 4 1 1 2 2 4 3
34 4 3 3 2 3 2 4 3
35 4 4 3 1 4 1 4 3
36 4 4 4 1 4 3 4 4 4 1 3 3 4 3
37 4 4 4 4 3 3 1 4 3 2 3 2 3
38 3 3 2 2 3 2 3 4 </td
39 4 4 4 4 3 3 3 4 3 2 3 3 3 4 4 4 3 2 3 3 3 4 4 4 3 4 2 4 3 2 2 2 4 4 4 4 3 4 3 4 </td
40 4 4 4 3 3 4 2 4 3 2 2 2 4 4 4 3 4 3 4 41 4 4 4 3 4 3 2 3 4 1 2 3 3 3 3 3 2 2 3 42 4<
41 4 4 3 4 3 2 3 2 3 4 1 2 3 3 3 3 3 2 2 3 42 4<
42 4 4 4 4 4 1 4 4 1 2 4 4 4 4 4 4 43 4 4 4 4 4 1 1 4 3 4 3 4 3 3
43 4 4 4 4 4 4 2 1 4 4 1 1 4 3 4 3 4 3 3 3
14 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3
$\begin{array}{c ccccccccccccccccccccccccccccccccccc$
45 4 4 4 1 4 1 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
46 4 4 4 3 2 2 4 2 4 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3
47 4 4 4 4 4 2 4 1 4 4 3 1 1 4 4 4 4 3 4 4
48 4 4 4 3 4 2 4 1 3 4 1 2 1 4 4 4 4 4 3
49 4 3 3 3 3 2 4 2 3 4 1 2 3 3 3 3 3 3 3 3

4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	63
4	4	4	2	3	1	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	66
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	70
4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	64
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	70
4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	63
4	4	4	4	3	2	1	1	4	3	2	4	1	4	4	4	4	3	3	3	62
4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	67
4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	2	2	1	4	4	3	2	2	4	4	62
1	2	1	2	1	4	4	2	1	4	1	4	4	1	2	1	3	1	2	4	45
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	71
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	67
4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	1	3	2	3	4	4	4	4	3	4	67
4	4	4	1	3	1	3	1	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	63
4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	69
4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1	2	3	3	3	2	4	3	4	58
4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	67
4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	2	1	2	4	4	4	4	3	3	4	65
4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	67
4	4	4	4	3	1	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	64
3	3	3	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	59
4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	70
4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	2	3	4	1	4	63
4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	69
4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	64
	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	4 4 4	4 4 4 4 4 4	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 2 1 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 <	4 4 <td< td=""><td>4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 <td< td=""><td>4 4</td><td>4 2 4</td><td>4 4</td><td>4 4</td><td>4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 3</td><td>4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 3 3 3 3 3 2 4</td><td>4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 2 4</td><td>4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4</td><td>4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4</td><td>4 4</td><td>4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 3 4 4 1 4</td><td>4 4 4 2 3 1 4 4 3 4 4 1 4</td><td>4 4 4 4 4 4 1 4 3 4 4 1 4</td><td>4 4 4 4 3 4 4 1 4 4 3 4 4 1 4</td></td<></td></td<>	4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 <td< td=""><td>4 4</td><td>4 2 4</td><td>4 4</td><td>4 4</td><td>4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 3</td><td>4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 3 3 3 3 3 2 4</td><td>4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 2 4</td><td>4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4</td><td>4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4</td><td>4 4</td><td>4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 3 4 4 1 4</td><td>4 4 4 2 3 1 4 4 3 4 4 1 4</td><td>4 4 4 4 4 4 1 4 3 4 4 1 4</td><td>4 4 4 4 3 4 4 1 4 4 3 4 4 1 4</td></td<>	4 4	4 2 4	4 4	4 4	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 3	4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 3 3 3 3 3 2 4	4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 2 4	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4	4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4	4 4	4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 3 4 4 1 4	4 4 4 2 3 1 4 4 3 4 4 1 4	4 4 4 4 4 4 1 4 3 4 4 1 4	4 4 4 4 3 4 4 1 4 4 3 4 4 1 4

76	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	71
77	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
78	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	3	4	69
79	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	63
80	4	4	4	3	3	2	1	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	59
81	4	3	1	4	3	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	65
82	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	72
83	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4	66
84	3	4	3	1	2	2	4	1	4	2	3	2	4	1	3	2	3	4	4	3	55
85	4	4	4	4	1	1	1	4	3	4	4	1	4	1	4	2	1	1	4	1	53
86	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	60
87	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	65
88	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	1	3	3	4	4	3	4	4	69
89	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	60
90	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	71
	347	342	339	288	289	236	308	190	329	322	230	197	217	297	312	300	304	289	293	318	5747

KERINCI

Lampiran 12. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3
3	3	2	1	1	1	3	2	4	4	1	4	4	3	1	4	4
4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	2
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	3	3
6	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
7	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3
8	2	4	3	3	2	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3
9	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2
11	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2
12	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4
13	3	4	3	1	3	1	3	4	4	1	4	4	1	2	4	4
14	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3
15	4	3	2	2	3	3	3	3	1	3	1	2	4	3	2	2
16	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2
17	3	4	2	3	4	2	4	1	4	3	4	3	3	2	2	2
18	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3
19	4	4	1	4	1	1	2	4	4	3	4	4	2	1	1	4
20	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2
21	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2
22	4	4	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4
23	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3
24	3	3	1	3	2	3	3	1	4	3	4	2	3	2	3	2

25	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3
26	3	2	3	2	1	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2
27	3	4	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2
28	3	4	1	1	2	3	3	1	4	4	4	3	3	2	2	2
29	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2
30	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	1	2

Lampiran 13. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	2	1	4	3	4	3	3	4
5	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	2	1	2	4	3	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
7	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3
8	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	1	1	4	4	4	3	4	3	3
9	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4
10	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3
11	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
12	4	4	4	3	1	3	4	1	4	4	2	2	1	4	4	2	4	3	3	4
13	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4
14	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	1	2	3	4	4	3	4	3	3	4
15	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4
16	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4

17	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4			1 4	2	4	4	4	2	4
17	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4
18	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4
19	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4
21	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	2	1	1	4	4	3	4	1	4	4
23	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	2	1	3	3	3	2	4	3	3	4
24	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	1	4	2	4	4	2	2	4	3	4
25	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
26	4	4	4	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4
27	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3
28	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3
29	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	1	4	4	4	3	3	1	4
30	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JI, Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh Telp. (0748) 21085, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web.flik.lainkerinci.ac.id, Email: info@flik.lainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor: In.31/D.1/PP.00.9/ /944 /2022

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skrispsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

: Dr Suriyadi, S.Ag, S.S, M.Ag. 1. Nama

: 197210111999031002 NIP

Pengkat/Golongan : Penata Tk. I/IIId

: Lektor Jabatan

: Pembimbing I Sebagai

: - Albertos Damni, S.Pdl, M. Pd 2. Nama

: 198808062020121009 Pengkat/Golongan : Penata Muda Tk. I /IIIb

Jabatan : Asisten Ahli : Pembimbing II Sebagai

Dalam penulisan skripsi:

Mahasiswa : Meizi zan munif : 1910201053

: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Studi

: Pengaruh Social Networking Terhadap Peningkatan Kesadaran Beragama Judul Skripsi

Siswa MA Raudlatul Ulum Bedeng VIII

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh PADA TANGGAL: 31 Oktober 2022

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd. NIP. 197305061999031004



- 1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
- Ketua Jurusan/Program Studi
 Dosen Pembimbing
- 4. Pertinggal

Hal: surat persetujuan validator instrumen

Berdasarkan surat permohonan instrumen yang diajukan mahasiswa

Nama : Meizi Zan Munif

NIM : 1910201053

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : "Pengaruh Social Networking terhadap Kesadaran Beragama

Siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci".

Setelah melakukan analisis yang mendalam dan revisi seperlunya maka saya selaku validator yang ditunjuk, dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan layak untuk penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Dr. Pristian Hadi Putra, M. Pd

11

Validator 2/

Sungai penuh, April 2023

Harmalis, M. Psi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JI. Kapten Muradi Desa Surmur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web.flik jainkerinci ac.id, Email: info@flik.jainkerinci.ac.id

Nomor

:In.31/D.1/PP.00.9/598 /2023

04 April 2023

Lampiran :1 Halaman

Permohonan Izin Penelitian Perihal

Kepada Yth, Kepala MA Raudlatul Ulum Kabupaten Kerinci Di

Tempat

Assalamulaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/lbu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA

Meizi zan munif

NIM

1910201053

Program Studi :

Pendidikan Agama Islam

Fakultas

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/lbu, dengan judul skripsi: Pengaruh Social Networking Terhadap Kesadaran Beragama Siswa MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Barat Kab.Kerinci. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal 04 April 2023 s.d 04 Juni 2023.

> Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd. NIP 197306051999031004



- 1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
- 2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
- 3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
- 4. Pertinggal



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAN RAUDLATUL ULUN



NSM; 1312150010001

Website: http; www.maraudlatuhuhun.sch.id o-mail: n

o.com Telp/Fax. (0748) 351128

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: MA.05.01.12/OT.01.2/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

: Drs. H. SUNARTO Nama

: Kepala MA Raudlatul Ulum Kayu Aro Jabatan

: Bedeng Delapan Kayu Aro Alamat

Dengan ini menerangkan bahwa:

: MEIZI ZAN MUNIF Nama

: Mahasiswa IAIN Kerinci Jabatan/Pekerjaan

: 1910201053 Nomor BP

: Pendidikan Agama Islam Program Studi

: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Fakultas

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci Nomor: In.31/D.1/PP.00.9/598/2023 tanggal 04 April 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian. Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian dengan baik, pada MA Raudlatul Ulum Kayu Aro, terhitung mulai tanggal 04 April 2023 sampai dengan 04 Juni 2023, dengan judul PENGARUH SOCIAL NETWORKING TERHADAP KESADARAN BERAGAMA SISWA MA RAUDLATUL ULUM KAYU ARO BARAT KAB. KERINCI.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya, terima kasih.

Kayu Aro,

05 Juni 2023 M

16 Dzulqoidah 1444 H Kepala Madrasah,

Drs. H. SUNARTO

Riwayat Hidup Penulis

A. KETERANGAN DIRI

1. Nama : Meizi Zan Munif

2. Tempat/Tanggal Lahir : Koto Tengah, 2 Mei 2001

3. NIM : 1910201053

4. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

5. Pekerjaan : Mahasiswa

6. Alamat : Desa Sangir Tengah, Kecamatan Kayu Aro

7. Riwayat Pendidikan : 1.SD 129/III Koto Tengah lulus tahun 2013

2.SMP Negeri 49 Kerinci lulus tahun 2016

3.SMK Negeri 4 Kerinci lulus tahun 2019

B. KETERANGAN KELUARGA

Nama Ayah : Mat Jarulis
 Nama Ibu : Ratmiwati

3. Alamat : Desa Sangir Tengah, Kecamatan Kayu Aro

Kerinci, 2023 Yang Membuat

Meizi Zan Munif NIM. 1910201053



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Jalan Kapten Muradi Desa Sumur Gedang Kec.Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos.37112 Web : www.jainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJI PLAGIASI

Ketua jurusan Pend	lidikan Agama Islam (PAI) menerangkan bahwa Skripsi Manasiswa.
Nama	Meizi Zan Munif
NIM	1920201053
Semester	: 9
No. HP	0822 13 23 43 71
Judul	Pengaruh Social retworking terhadal
	Kesadaran berasana Sigwa ma Raud/atul
	Ulem hay a are barat, Kerinci, Jambi
Pembimbing I	Or Suriyadi, S. Ag. SS. M. Ag.
Pembimbing II	Albertos Damai, 5 fel, as fel

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 11 - 57 - 20.23 an Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan

Ali M Zebua, M.Pd.I

NIP. 19880504 201801 1 001

Catatan:

Tingkat kemiripan maksimal 30 % di luar daftar pustaka

Plagiarism Checker X Originality Report



Date	Selasa, Juli 11, 2023
Words	3819 Piaglarized Words / Total 17412 Words
Sources	More than 482 Sources Identified.
Remarks	Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

PENGARUH SOCIAL NETWORKING TERHADAP KESADARAN BERAGAMA BISINA MA RAUDLATUL ULUM KAYU ARO BARAT KAB. KERINCI SKRIPSI / OLEH MEIZI ZAN MUNIF NIM. 1910201053

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI TAHUN 1444 H / 2023 M KATA PENGANTAR Puji dan syukur atas kehadirat Allah subhaanahu wata ala ikita memujinya, memohon pertolongan-Nya, dan meminta ampun kepada-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad shalialiaahu alalihi wasaliam, keluarga, sahabat-sahabatnya, tabiain, tabiut tabiain dan orang-orang yang senantiasa istiqamah dalam perjuangannya.

Alhamdulillaah dengan pertolongan-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesiakan proposal skripsi ini dengan judul DPengaruh Social Networking Terhadap Kesadaran Beragama Siswa Ma Raudhatul Ulum Kayu Aro Barat Kab. Kerinci". Peneliti memahami bahwa karya ini bukan hanya hasil karya penulis, tetapi Allah-lah yang memberikan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua orang yang telah terlibat membantu selama ini.

Akhirnya, peneliti menyerahkan segalanya kepada Allah, Semoga amal yang telah diperbuat akan mendapatkan balasan dan diridhai oleh Allah subhanahu wata Dala. Semoga proposal ini membawa manfaat dan barokah. Sungai Penuh, Mei 2023 Peneliti Meizi Zan Munif DAFTAR ISI KATA PENGANTAR I DAFTAR ISI BI DAFTAR TABEL iv DAFTAR GAMBAR v DAFTAR LAMPIRAN vi BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah 1 Identifikasi Masalah 7 Batasan Masalah 8 Rumusan Masalah 8 Tujuan Penelitian 9 Manfaat Penelitian 9 Defenisi Operasional 10 BAB II KAJIAN PUSTAKA Kajian Teori 13 Kesadaran Beragama 13 Social Networking 17 Penelitian Relevan 21 Kerangka Berpikir 28 Hipotesis 28 BAB III METODE PENELITIAN Jenis Penelitian 30 Desain Penelitian 31 Populasi Dan Sampel 31 Variabel Penelitian 35 Teknik Pengumpulan Data 36 Instrument Penelitian 36 Teknik Analisis Data 41 DAFTAR PUSTAKA DAFTAR TABEL Tabel 1.1 6 Tabel 3.1 32 Tabel 3.2 37 Tabel 3.3 39 Tabel 3.4 48 DAFTAR GAMBAR Gambar 2.1 28 Gambar 3.1



Sources found:

Click on the highlighted sentence to see sources

Internet Pages

- 0% https://bodhidharma.e-journal.id/JS/arti
- 0% http://etheses.iainkediri.ac.id/1365/1/9
- 0% Empty
- 0% https://www.rianarizkiabidin.com/pembuka
- 0% https://kalam.sindonews.com/read/187474/
- 0% https://core.ac.uk/download/pdf/30437397
- 0% https://www.facebook.com/groups/11136371
- 0% https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/b
- 0% https://katadata.co.id/intan/lifestyle/6
- 0% https://islam.nu.or.id/tasawuf-akhlak/am
- 0% https://www.gurupendidikan.co.id/contoh-
- 0% https://eprints.uny.ac.id/18879/3/3.%20B
- 0% http://repository.radenintan.ac.id/2284/
 0% http://repository.upi.edu/85036/4/S_SDP
- 0% https://www.bpkp.go.id/public/upload/uni
- 0% http://repository.upi.edu/8042/2/t_bk_09
- 0% https://www.klikdokter.com/psikologi/kes
- 0% http://repository.upi.edu/38023/2/S_PPB_
- 0% https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
 0% https://kumparan.com/shafiya-elsakina/ku
- 0% http://www.jejakpendidikan.com/2017/03/p
- 0% http://digilib.uinsgd.ac.id/20909/4/4_ba
- 0% https://communication.binus.ac.id/2019/0
- 0% https://eprints.walisongo.ac.id/3455/2/0
- 0% https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6

